



METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Puji Hariyanti-komunikasi Ull



SILABI

- **Pertemuan 1 Karakteristik Penelitian Kuantitatif**
- **Pertemuan 2 Topik Masalah Penelitian, Konsep, dan Variabel**
- **Pertemuan 3 Penggunaan Teori & Hipotesis Penelitian**
- **Pertemuan 4 Desain, Instrumen, dan pengukuran**
- **Pertemuan 5 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling**
- **Pertemuan 6 & 7 Penyusunan Proposal Penelitian**

UTS

- **Pertemuan 8 Data dan Teknik Pengumpulan Data**
- **Pertemuan 9 Pengolahan Data**
- **Pertemuan 10 Analisis Data**
- **Pertemuan 11 Format Laporan Penelitian Kuantitatif**
- **Pertemuan 12,13,14 Penyusunan Laporan Penelitian**

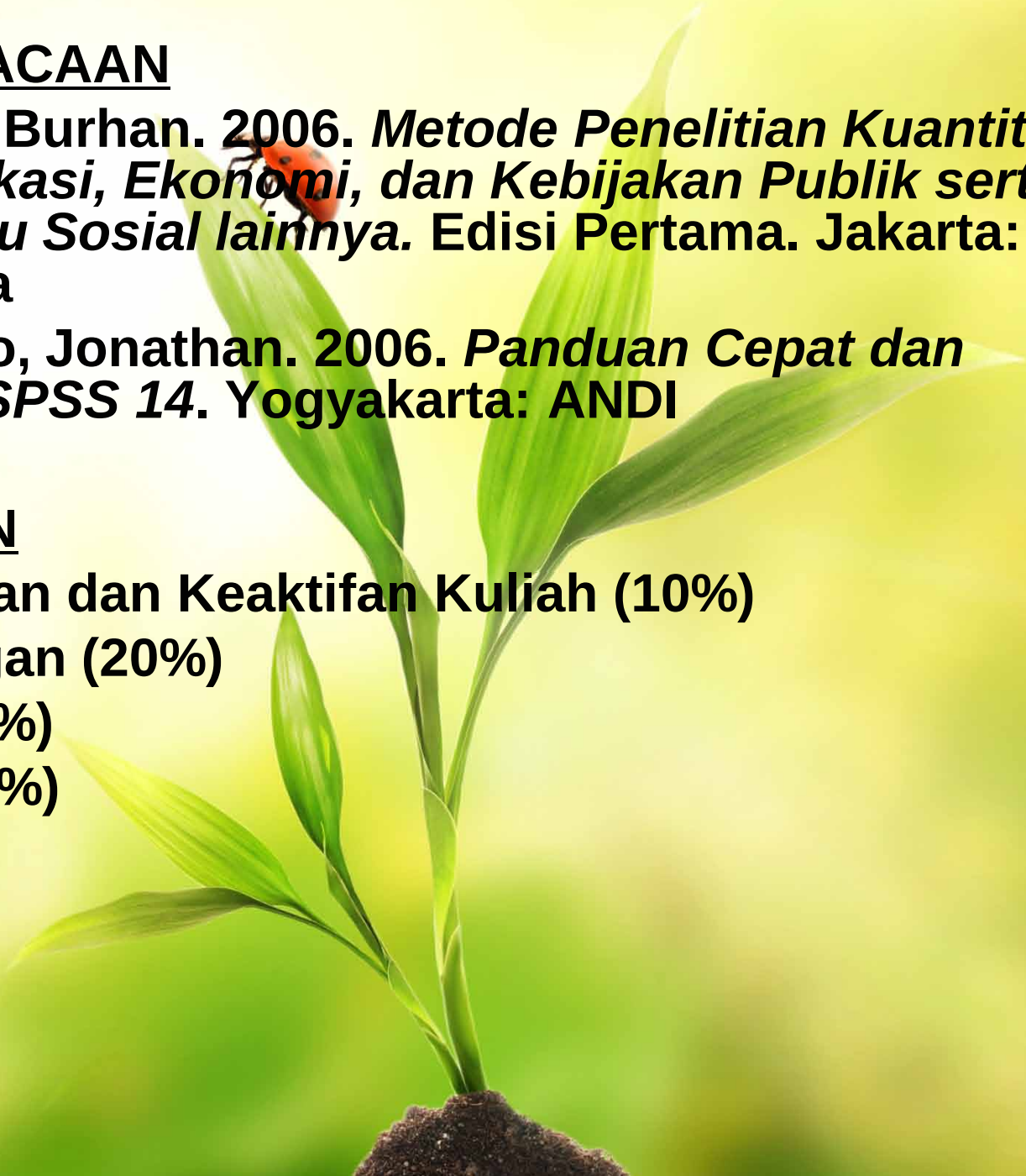
UAS

BAHAN BACAAN

- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*. Yogyakarta: ANDI

PENILAIAN

- Kehadiran dan Keaktifan Kuliah (10%)
- Bimbingan (20%)
- UTS (25%)
- UAS (45%)



Penelitian

Memperhatikan/
memikirkan
fenomena
komunikasi

Timbul rasa
ingin tau

Muncul
permasalahan

Melakukan
penelitian

Dikotomi penelitian sosial



Kuantitatif



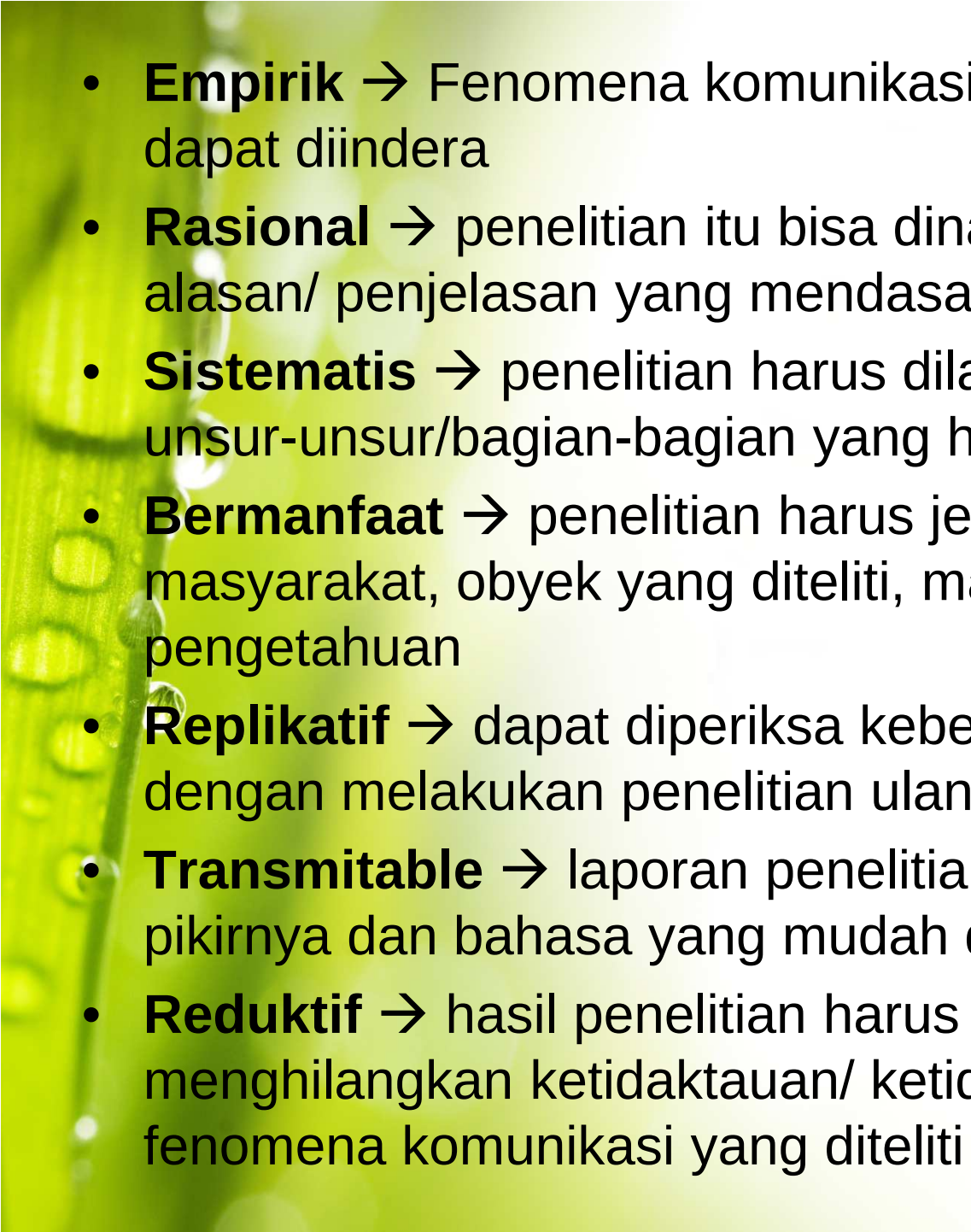
Kualitatif



Karakteristik Penelitian Kuantitatif



Empirik, rasional,
sistematis, bermanfaat,
replikatif, transmittable,
reduktif

- 
- **Empirik** → Fenomena komunikasi yang akan diteliti harus dapat diindra
 - **Rasional** → penelitian itu bisa dinalar dan menyertakan alasan/ penjelasan yang mendasar
 - **Sistematis** → penelitian harus dilakukan sesuai dengan unsur-unsur/bagian-bagian yang harus dikerjakan
 - **Bermanfaat** → penelitian harus jelas manfaatnya bagi masyarakat, obyek yang diteliti, maupun perkembangan ilmu pengetahuan
 - **Replikatif** → dapat diperiksa kebenarannya oleh peneliti lain dengan melakukan penelitian ulang
 - **Transmitable** → laporan penelitian ditulis dengan jelas alur pikirnya dan bahasa yang mudah dipahami pembaca
 - **Reduktif** → hasil penelitian harus dapat mengurangi/ menghilangkan ketidaktauan/ ketidakjelasan peneliti terkait fenomena komunikasi yang diteliti

Ruang Lingkup Penelitian Kuantitatif

Masyarakat & Kebudayaan

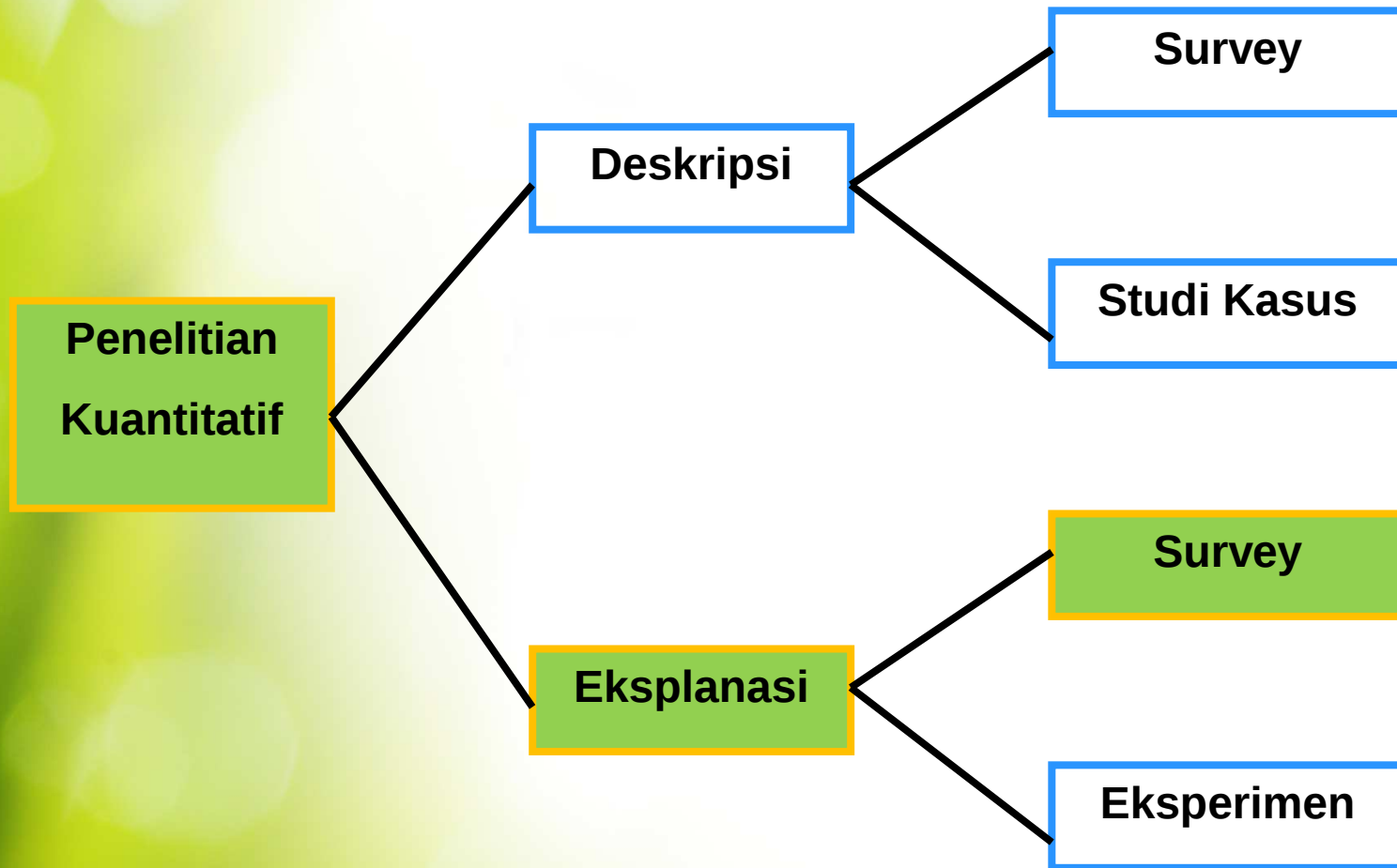
Pranata Kemasyarakatan

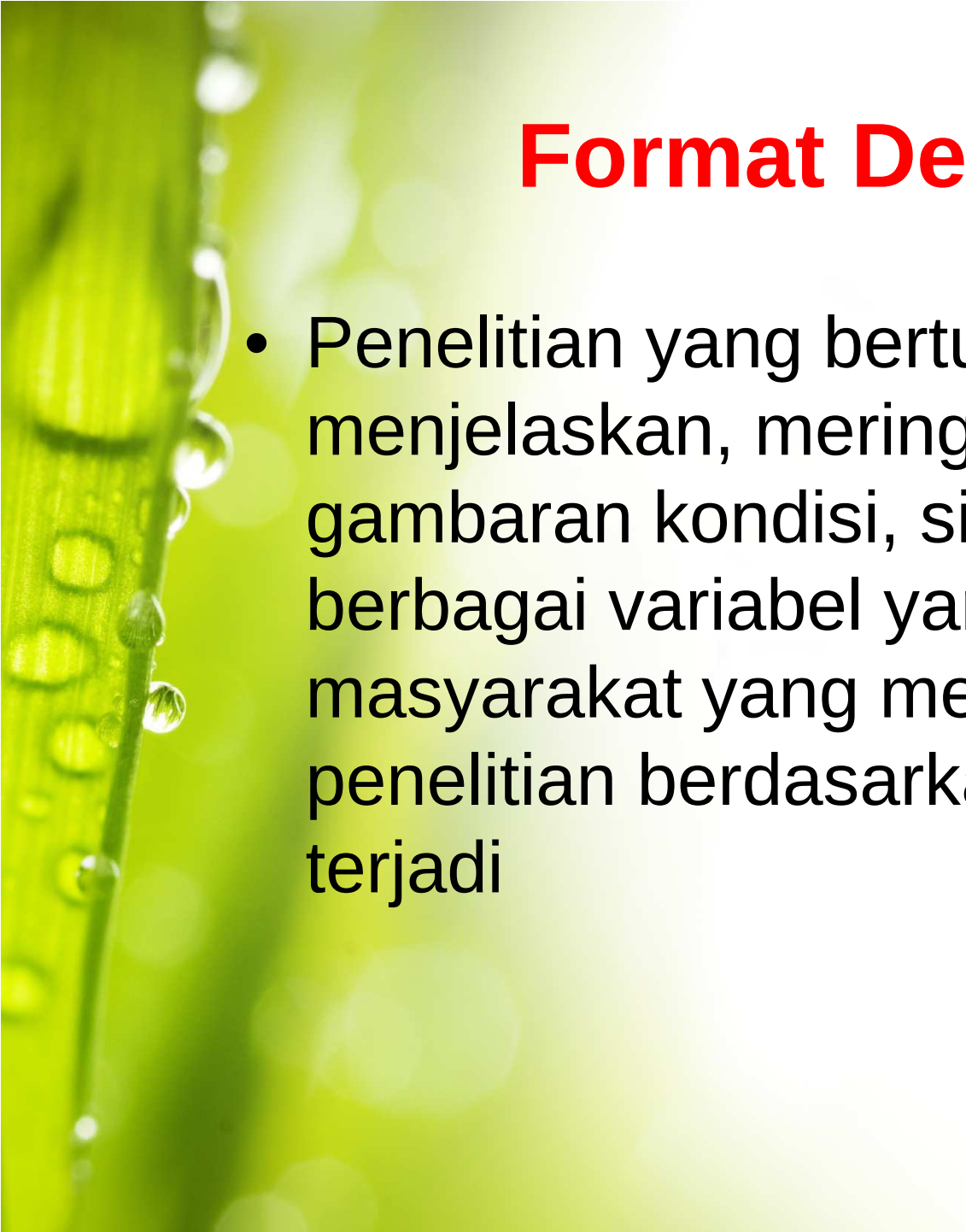
Kelompok

Individu

- **TAMPAK**
- **DAPAT DIAMATI**
- **DAPAT DIKONSEPKAN**
- **DAPAT DIUKUR**

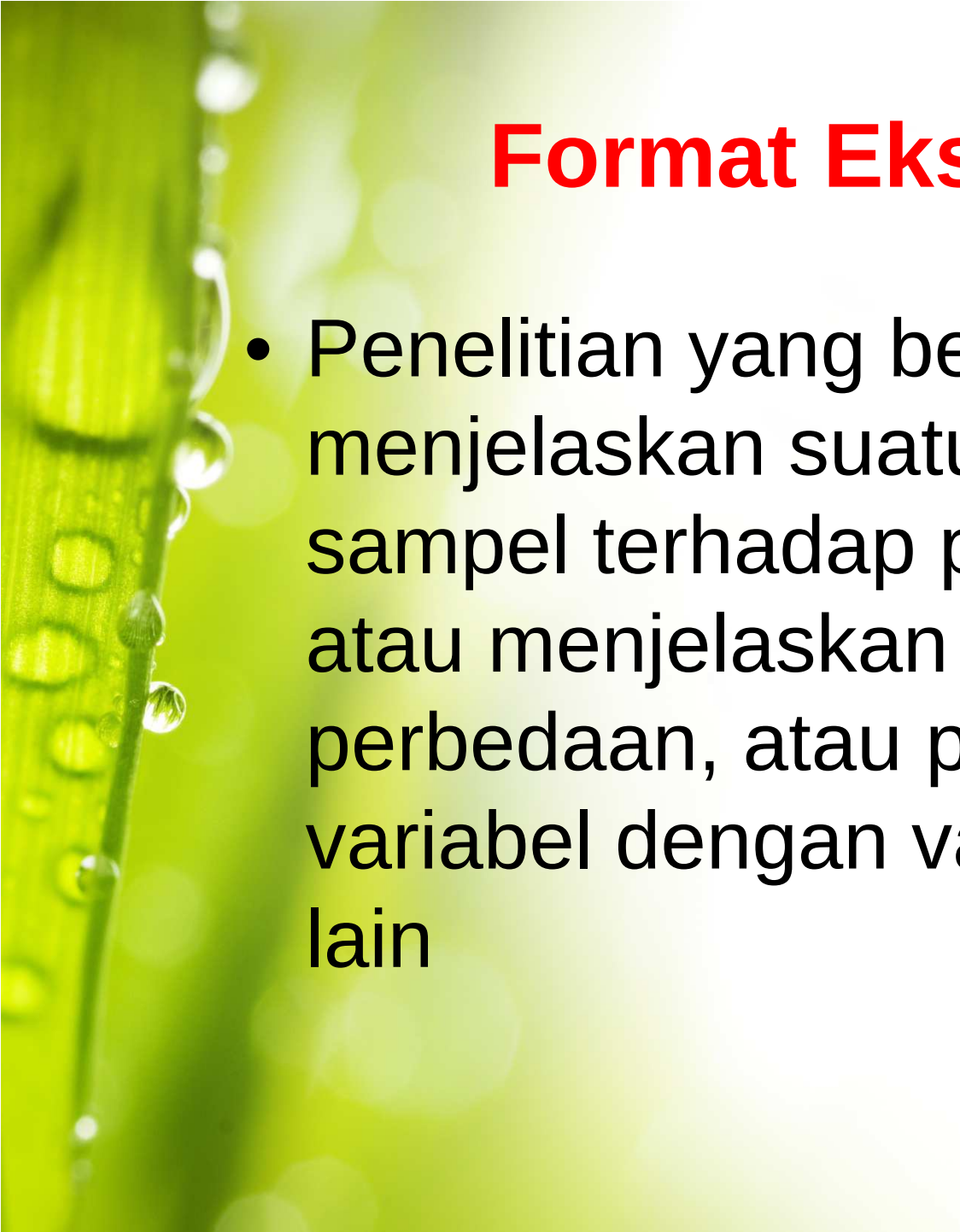
Format Penelitian Kuantitatif





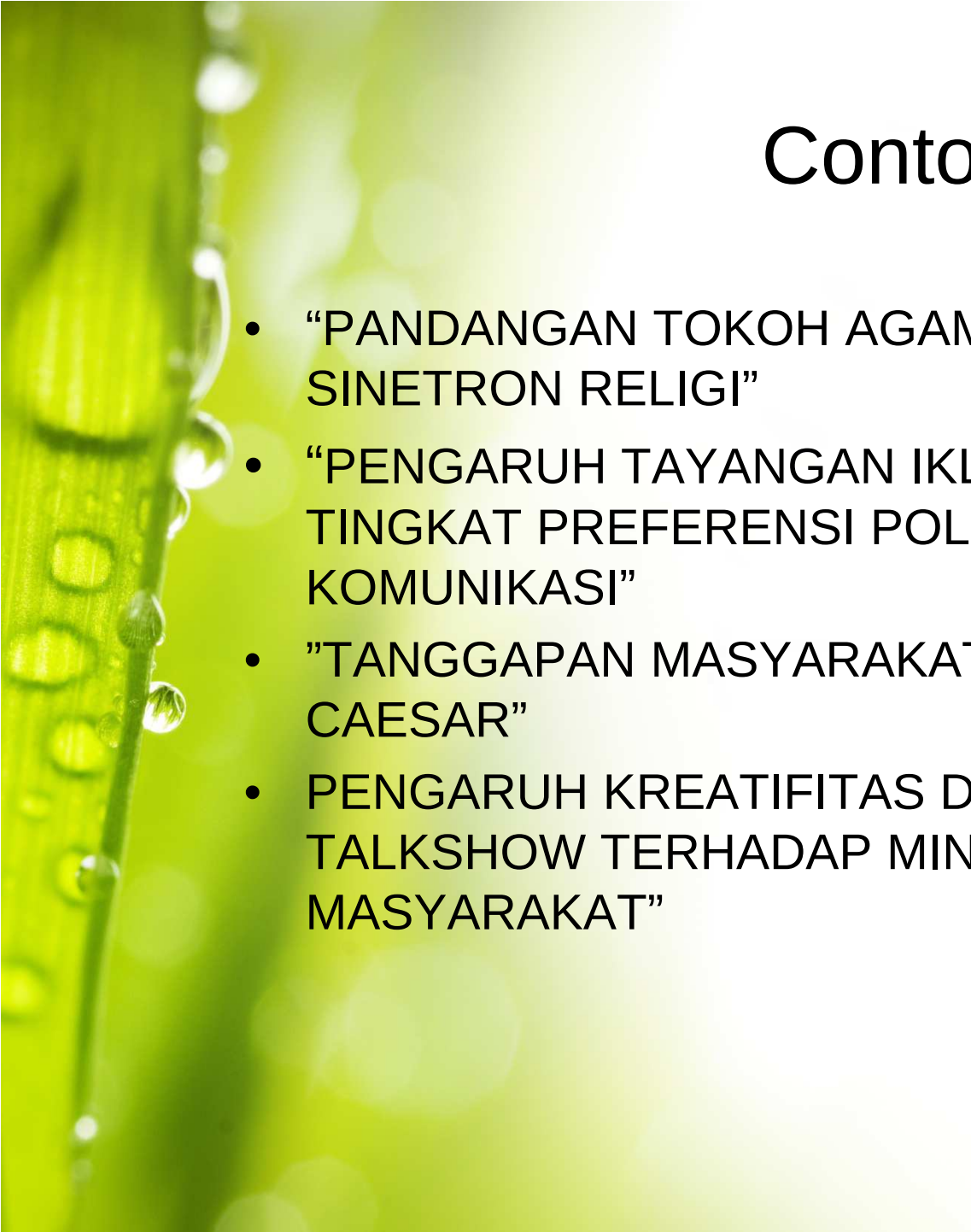
Format Deskriptif

- Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai gambaran kondisi, situasi, dan berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian berdasarkan apa yang terjadi



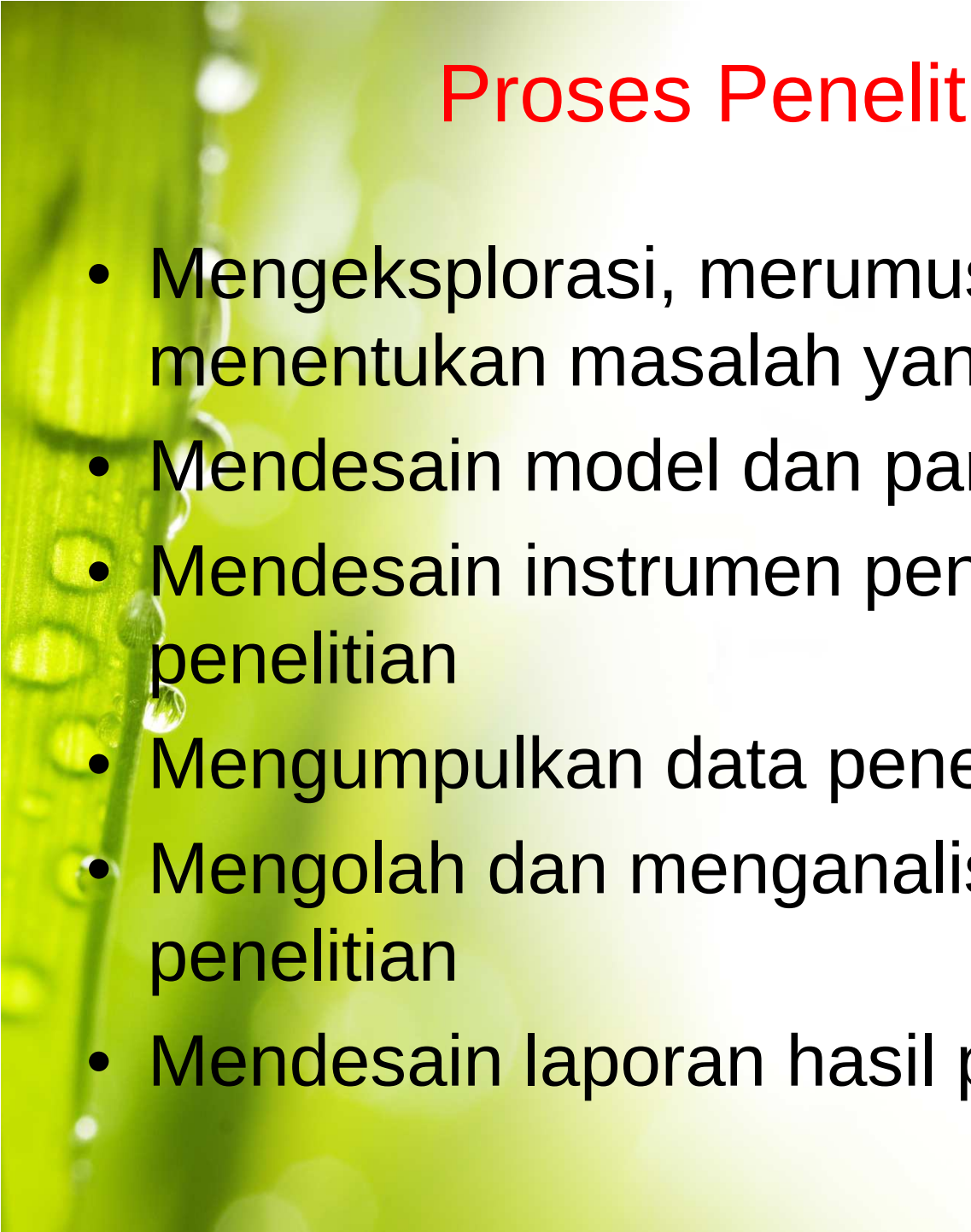
Format Eksplanasi

- Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain



Contoh

- “PANDANGAN TOKOH AGAMA TERHADAP SINETRON RELIGI”
- “PENGARUH TAYANGAN IKLAN POLITIK ARB BAGI TINGKAT PREFERENSI POLITIK MAHASISWA KOMUNIKASI”
- “TANGGAPAN MASYARAKAT FENOMENA JOGED CAESAR”
- PENGARUH KREATIFITAS DAN KUALITAS TALKSHOW TERHADAP MINAT MENONTON MASYARAKAT”

A vertical green leaf with several clear water droplets is shown on the left side of the slide, serving as a decorative background element.

Proses Penelitian Kuantitatif

- Mengeksplorasi, merumuskan, dan menentukan masalah yang akan diteliti
- Mendesain model dan parameter penelitian
- Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian
- Mengumpulkan data penelitian
- Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- Mendesain laporan hasil penelitian



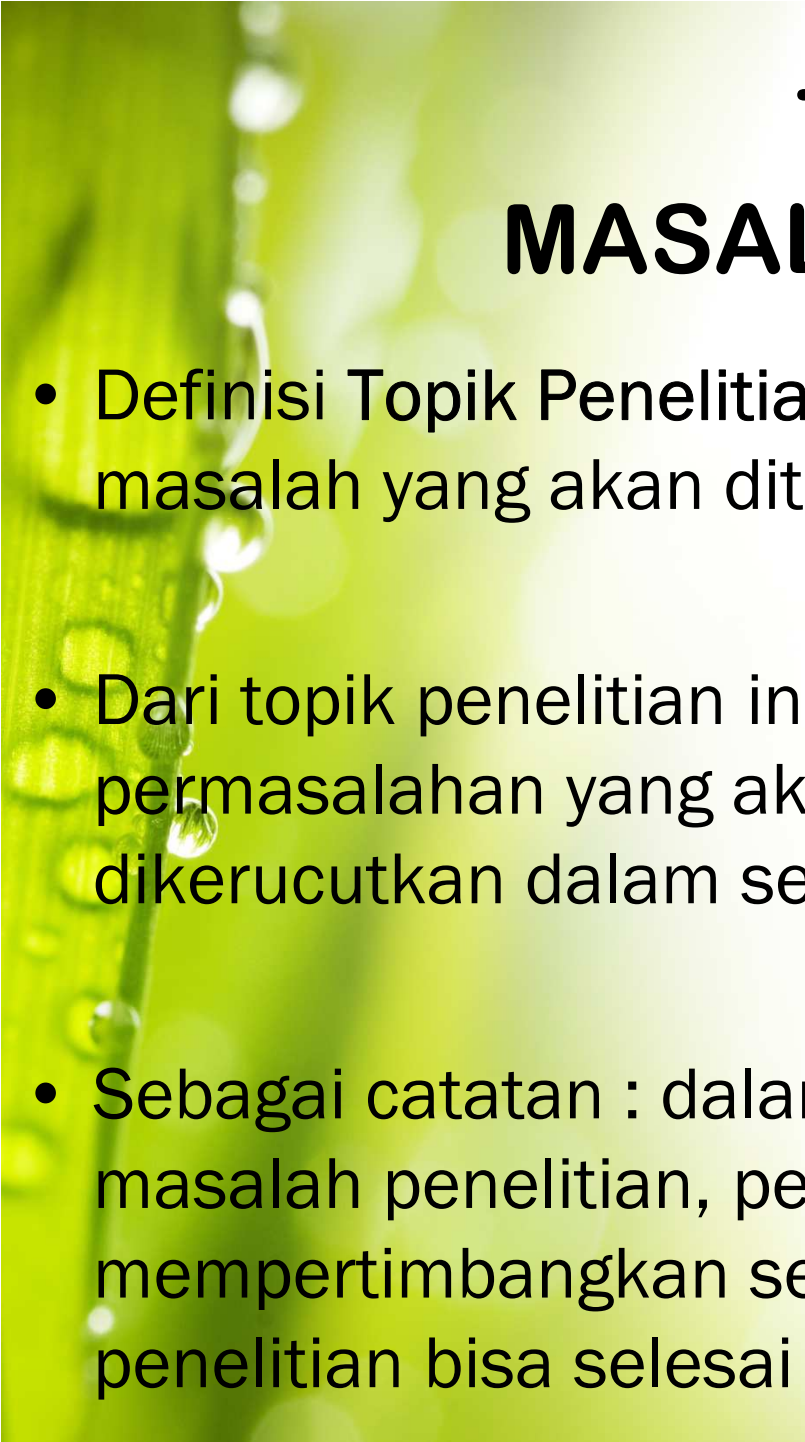
Topik Masalah Penelitian Kuantitatif



TOPIK

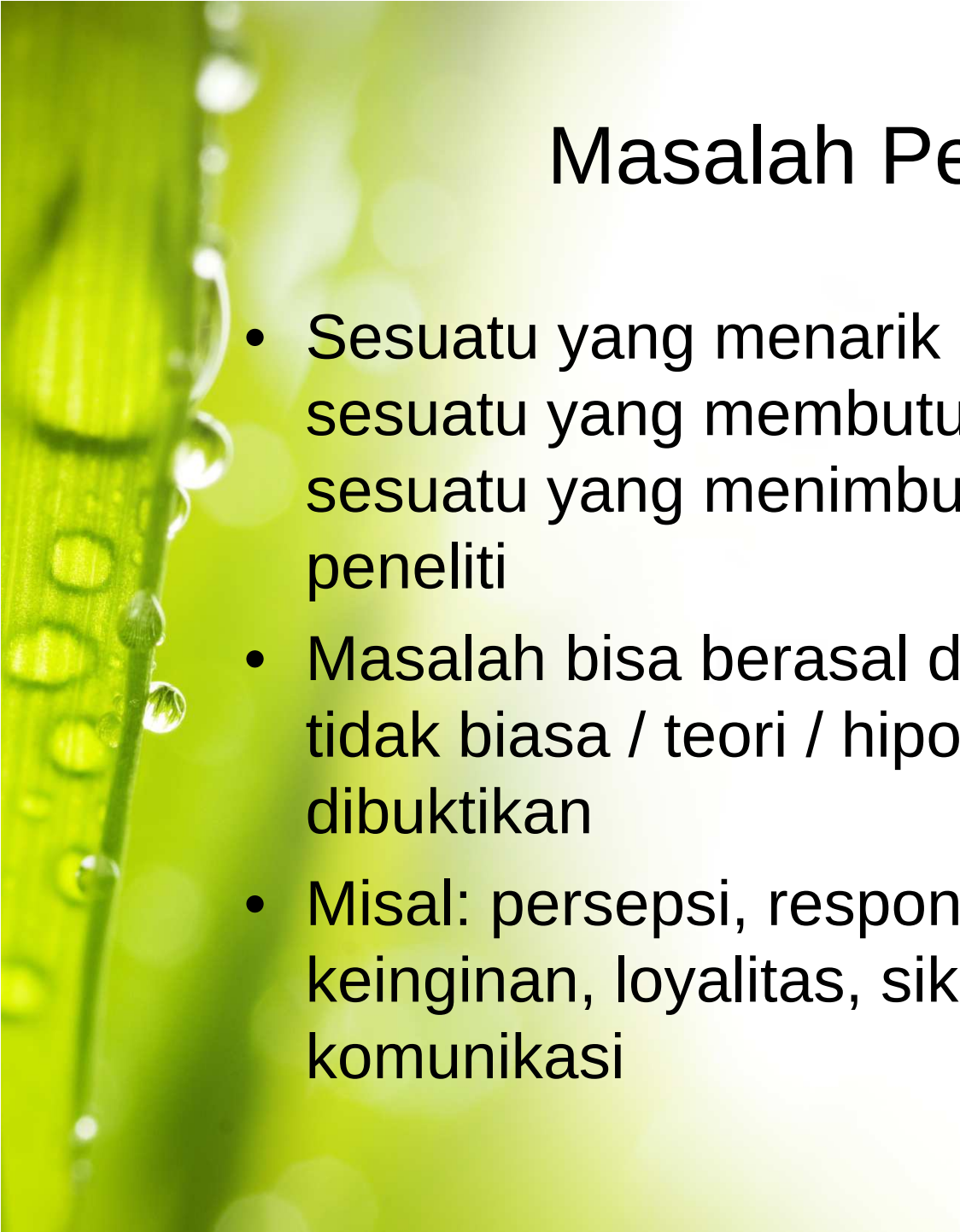
MASALAH

RUMUSAN
MASALAH



TOPIK dan MASALAH PENELITIAN

- Definisi Topik Penelitian: kerangka besar dari sebuah masalah yang akan diteliti
- Dari topik penelitian ini kemudian dijabarkan permasalahan yang akan diteliti, dan kemudian dikerucutkan dalam sebuah rumusan masalah penelitian
- Sebagai catatan : dalam penentuan topik penelitian dan masalah penelitian, peneliti harus sudah mempertimbangkan sejak awal, sehingga proses penelitian bisa selesai sampai akhir (pelaporan)

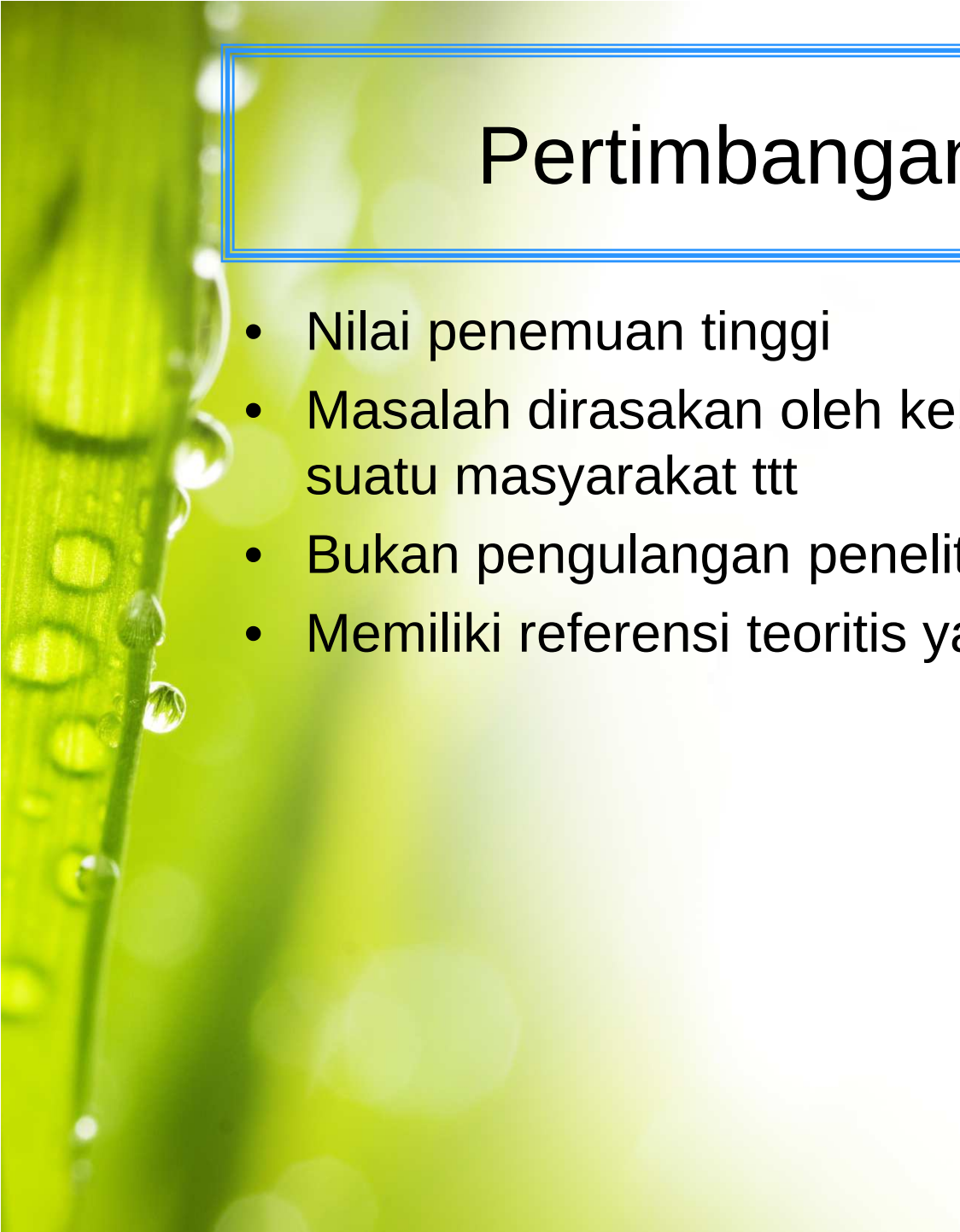


Masalah Penelitian

- Sesuatu yang menarik untuk diteliti / sesuatu yang membutuhkan penjelasan / sesuatu yang menimbulkan keingintauan peneliti
- Masalah bisa berasal dari fenomena yang tidak biasa / teori / hipotesis yang perlu dibuktikan
- Misal: persepsi, respons, kebutuhan, keinginan, loyalitas, sikap, kepuasan, iklim komunikasi

Pertimbangan dalam menentukan topik, masalah, & judul

- Pertimbangan obyektif → pertimbangan berdasarkan kondisi masalah itu sendiri, layak atau tidak layak suatu masalah diteliti yang didasarkan pada kualitas masalah dan dapatnya masalah dikonseptualisasikan
- Pertimbangan subyektif → pertimbangan berdasarkan kredibilitas peneliti terhadap apa yang akan ditelitinya



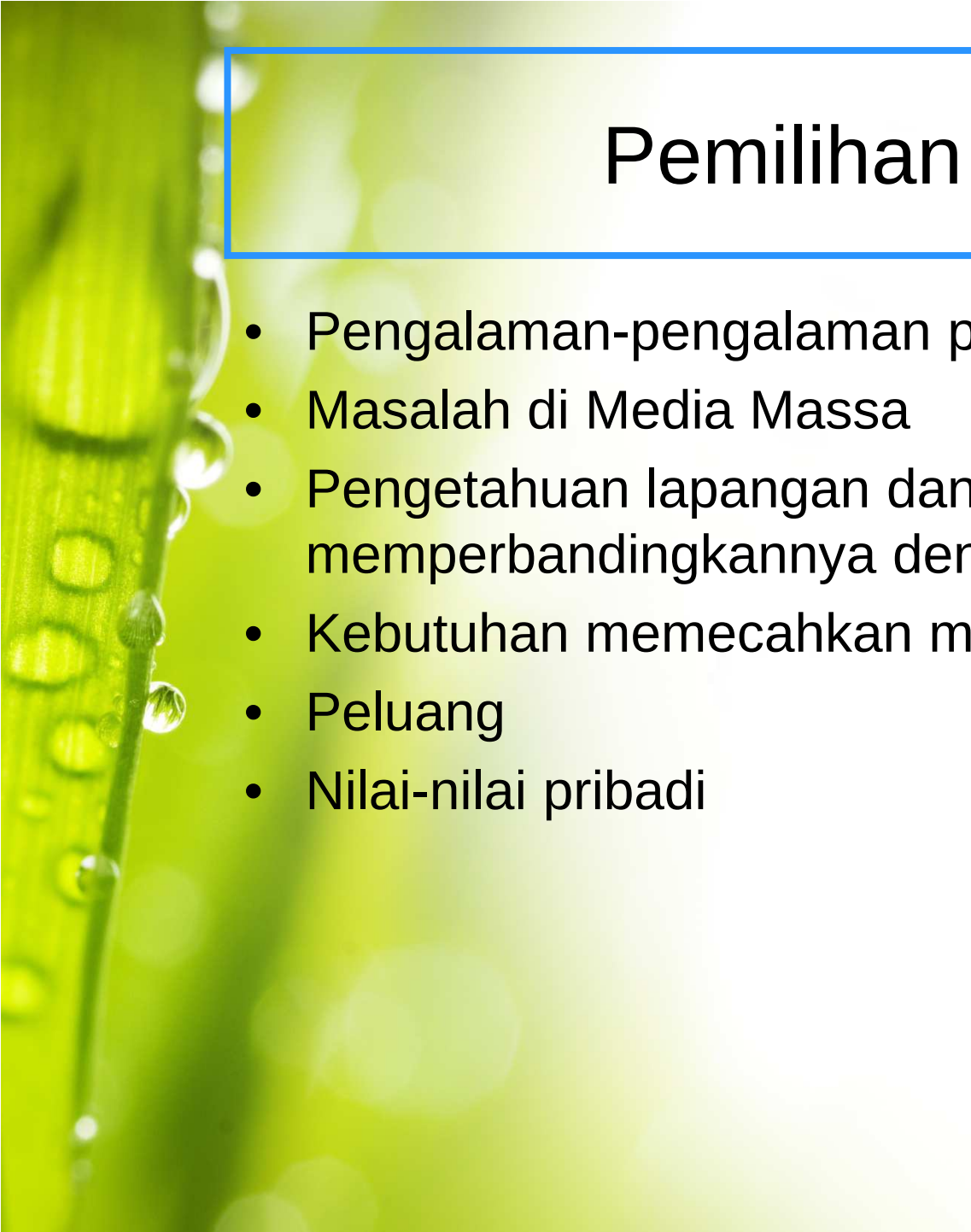
Pertimbangan Obyektif

- Nilai penemuan tinggi
- Masalah dirasakan oleh kebanyakan orang di suatu masyarakat ttt
- Bukan pengulangan peneliti sebelumnya (plagiat)
- Memiliki referensi teoritis yang jelas



Pertimbangan Subyektif

- Minat peneliti
- Sesuai dengan keahlian atau disiplin ilmu peneliti
- Kemampuan penguasaan teoritis terkait dengan masalah yang diteliti
- Banyaknya penelitian sejenis
- Waktu
- Biaya pendukung
- Situasi dan kondisi politik dan masyarakat



Pemilihan Topik

- Pengalaman-pengalaman pribadi
- Masalah di Media Massa
- Pengetahuan lapangan dan membandingkannya dengan teori
- Kebutuhan memecahkan masalah
- Peluang
- Nilai-nilai pribadi

KONSEP PENELITIAN

- **Definisi Konsep** : generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu , sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena dengan ciri dan kekhasan yang sama.

Misal : bunuh diri, mencuri, pergaulan bebas disebut sebagai perilaku menyimpang

Dalam hal ini satu konsep harus mempunyai atribut yang jelas dan sama. Misal : konsep mana yang disebut berita, hiburan, dll

- Karena perbedaan skala abstraksinya maka konsep memiliki tingkat generalisasi yang berbeda.

Misal : konsep tingkat intensitas menonton TV akan lebih mudah diukur, dibandingkan konsep tingkat kepuasan menonton TV



VARIABEL

- Merupakan fenomena / konsep yang dapat diamati secara langsung yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar

Jenis Pengukuran Variabel

- ***Variabel Nominal*** → variabel yang ditetapkan berdasarkan atas penggolongan atau variabel yang kualitasnya tidak bermakna. Mis: jenis kelamin, status pekerjaan, dll.
- ***Variabel Ordinal*** → variabel yang dibentuk berdasarkan atas jenjang dalam atribut ttt. Mis: kedudukan di masyarakat
- ***Variabel Interval*** → variabel yang dibangun dari pengukuran, dalam pengukuran diasumsikan terdapat satuan pengukuran yang sama. Mis: pendapatan dalam satu tahun
- ***Variabel Rasio*** → variabel yang memiliki permulaan angka nol mutlak. Mis: umur

RAGAM VARIABEL

1. Variabel bebas (Independent variable)

Yakni variabel yang menentukan arah perubahan tertentu dan berada dalam posisi lepas dari 'pengaruh' variabel tergantung

2. Variabel tergantung (Dependent variabel)

Yakni variabel yang 'dipengaruhi' oleh variabel bebas (*independent variable*)

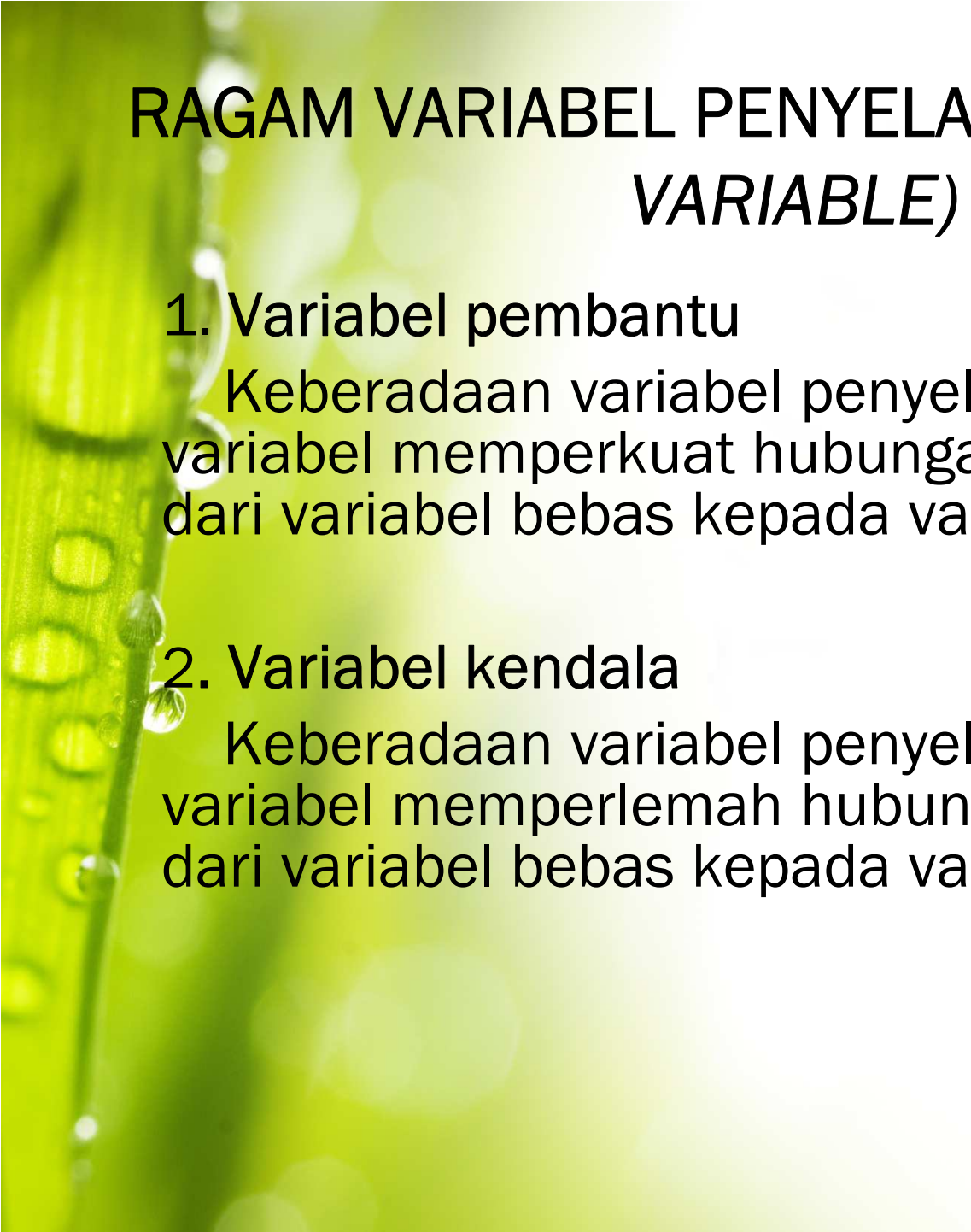
RAGAM VARIABEL

3. *Variabel penyela/ variabel pengontrol / intervening variable*

Yakni variabel yang ada di tengah antara variabel bebas dan variabel tergantung, yang menjembatani antara variabel bebas dan variabel tergantung.

4. *Variabel lain (komposit variabel)*

Variabel ini hampir sama dengan variabel penyela, namun juga sering dilihat sebagai variabel utama yang berdiri sendiri. Variabel ini akan diperhitungkan dalam pembahasan hasil-hasil penelitian sebagai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi variabel – variabel dalam penelitian.



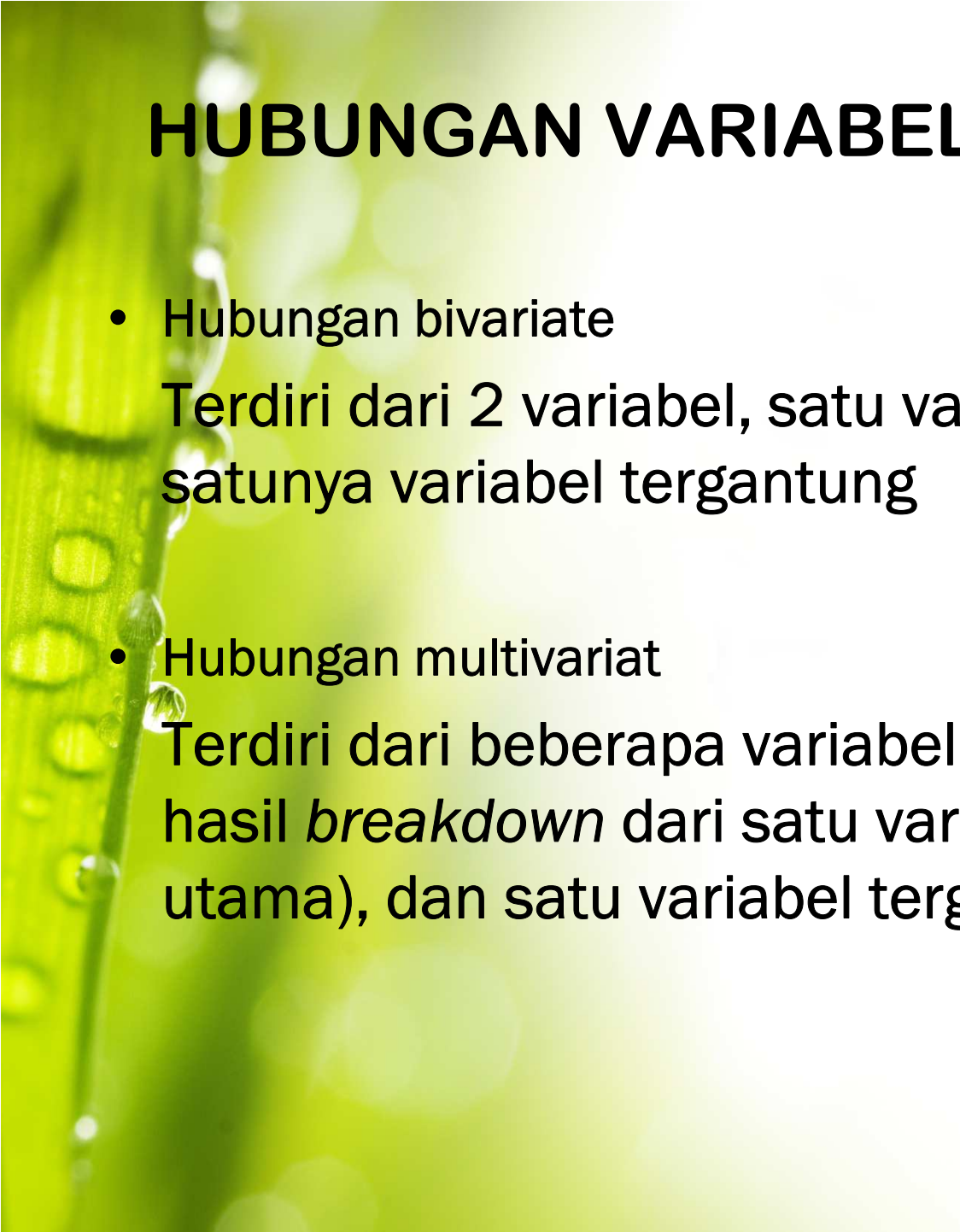
RAGAM VARIABEL PENYELA (*INTERVENING VARIABLE*)

1. Variabel pembantu

Keberadaan variabel penyela / intervening variabel memperkuat hubungan atau pengaruh dari variabel bebas kepada variabel tergantung

2. Variabel kendala

Keberadaan variabel penyela / intervening variabel memperlemah hubungan atau pengaruh dari variabel bebas kepada variabel tergantung



HUBUNGAN VARIABEL PENELITIAN

- Hubungan bivariate

Terdiri dari 2 variabel, satu variabel bebas dan satunya variabel tergantung

- Hubungan multivariat

Terdiri dari beberapa variabel bebas (biasanya hasil *breakdown* dari satu variabel bebas yang utama), dan satu variabel tergantung.



Variabel bebas

Frekuensi
Menonton Televisi



Variabel terikat

Sikap Keterbukaan
terhadap Ide-ide baru

Hubungan Dua Variabel dalam Analisis Bivariat

Variabel bebas

Harga

Promosi

Tempat

Produk

Kebutuhan
konsumen

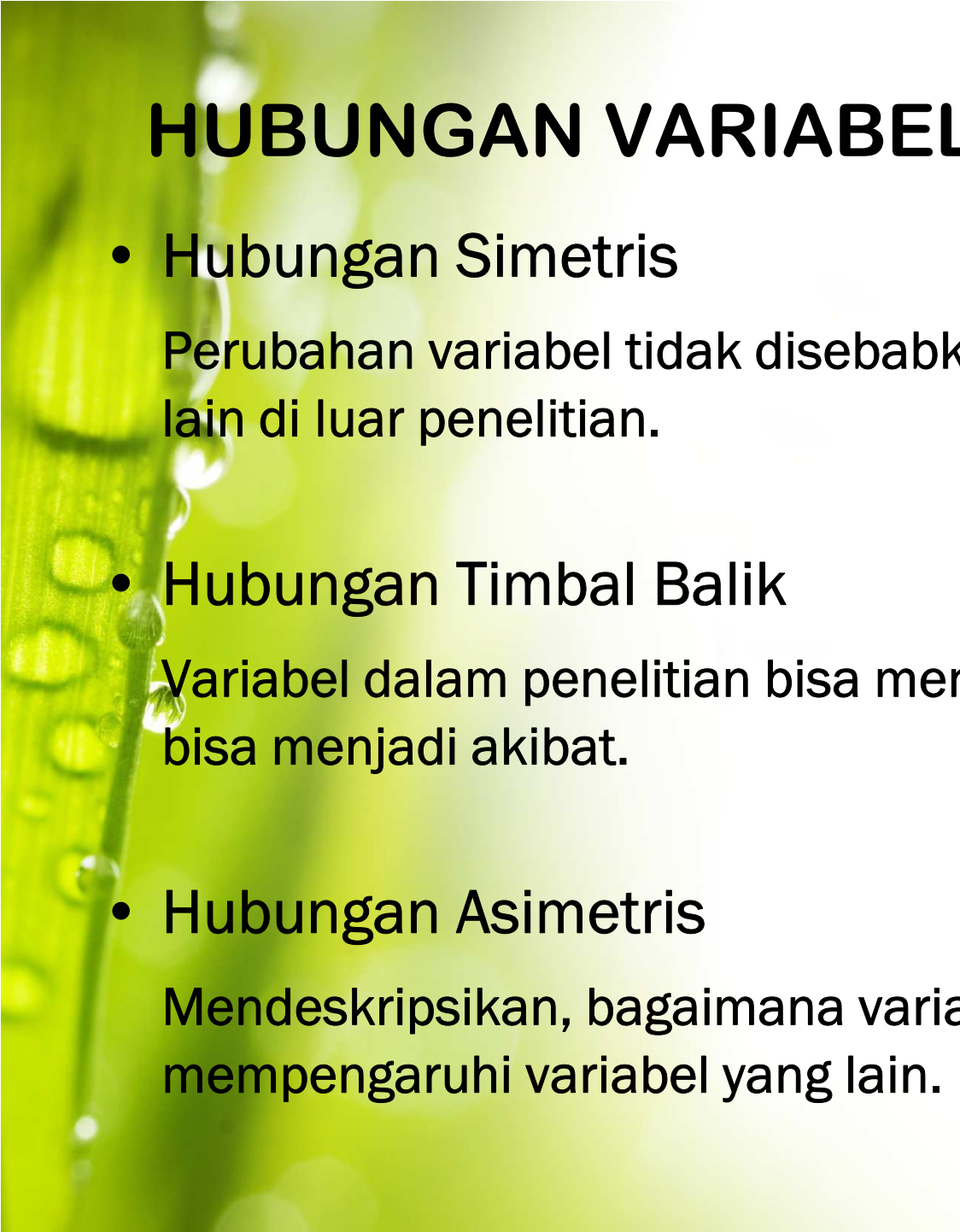
Keterjangkauan



Variabel terikat

Tingkat Penjualan
Produk X

Hubungan Dua Variabel dalam Analisis Multivariat



HUBUNGAN VARIABEL PENELITIAN

- Hubungan Simetris

Perubahan variabel tidak disebabkan oleh perubahan yang lain di luar penelitian.

- Hubungan Timbal Balik

Variabel dalam penelitian bisa menjadi sebab sekaligus bisa menjadi akibat.

- Hubungan Asimetris

Mendesripsikan, bagaimana variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain.

HUBUNGAN VARIABEL PENELITIAN

- Hubungan Simetris

- Kedua indikator merupakan sebuah konsep yang sama
ex : konsep menangis
- Kedua variabel merupakan akibat dari faktor yang sama
ex : kebijakan adanya kebebasan pers, berakibat pada meningkatnya kreativitas dan kualitas karya jurnalistik
- Kedua variabel berkaitan secara fungsional
ex : berkembangnya mall mematikan pasar tradisional
meningkatnya konsumsi media online menurunkan konsumsi media cetak
- Kedua variabel mempunyai hubungan yang kebetulan semata
ex: dapat rumah karena berlangganan majalah Nova

HUBUNGAN VARIABEL PENELITIAN

- Hubungan Asimetris

- Hub. Stimulan – Respons

- ex : Pengaruh tayangan kekerasan di TV terhadap perilaku kekerasan pada anak

- Disposisi – Respon

- ex : Sikap orang pada pekerjaan informal
Sikap PNS terhadap pekerja sosial NGO

- Ciri individu – Disposisi

- ex : Sifat pribadi yang kemungkinan tidak berubah, walau dipengaruhi oleh lingkungan – *stereotype*

- Prakondisi dengan akibat tertentu

- ex : Orang akan berani menyuarakan pendapat jika ada jaminan dalam kebebasan berekspresi

- Hub yang imanen antara 2 variabel

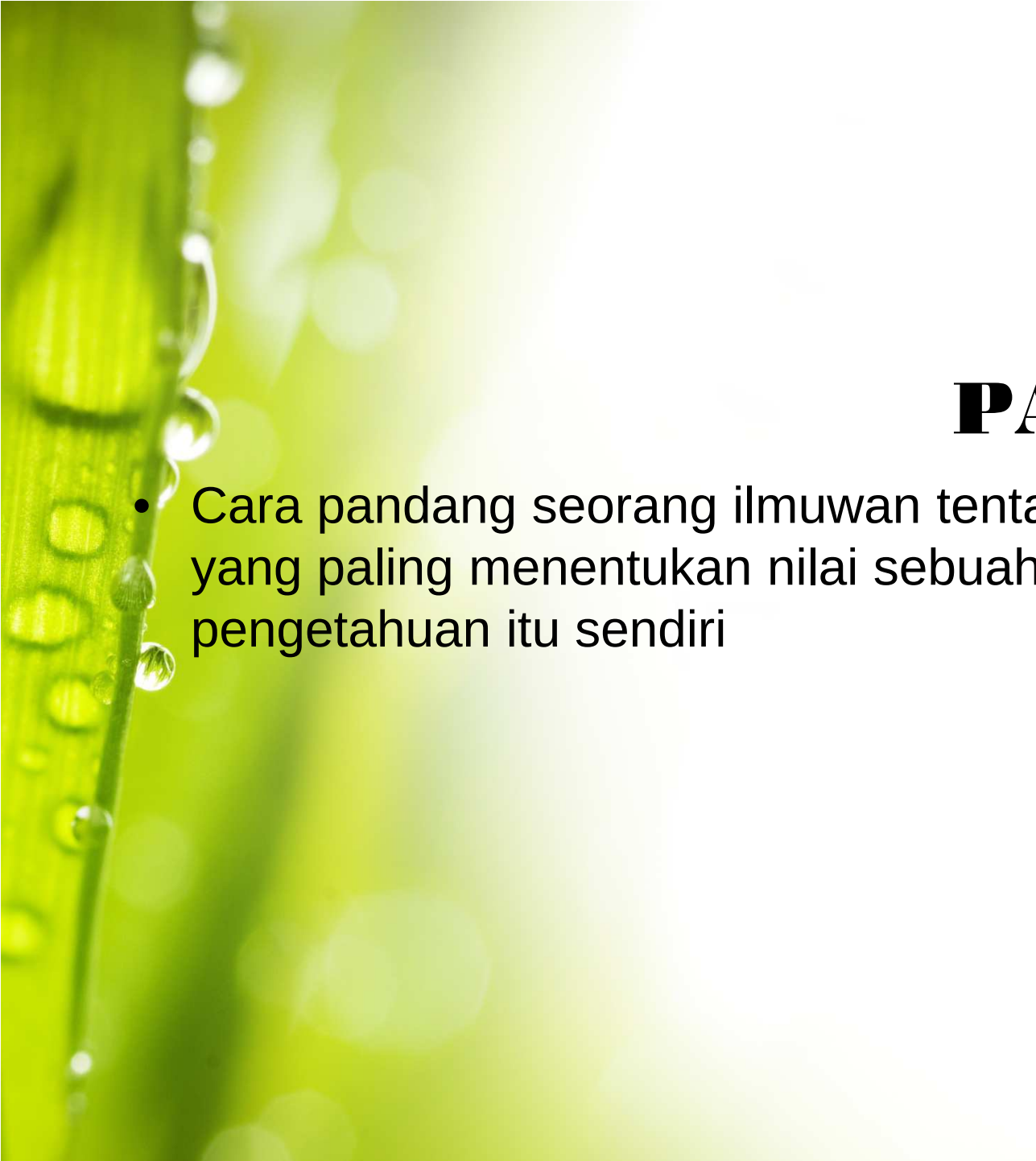
- (perubahan variabel tertentu akan diikuti oleh perubahan variabel lainnya)

- Hub. Antara variabel tujuan dan variabel cara

- ex : meningkatnya daya kritis masyarakat terhadap media karena adanya pendidikan literasi media

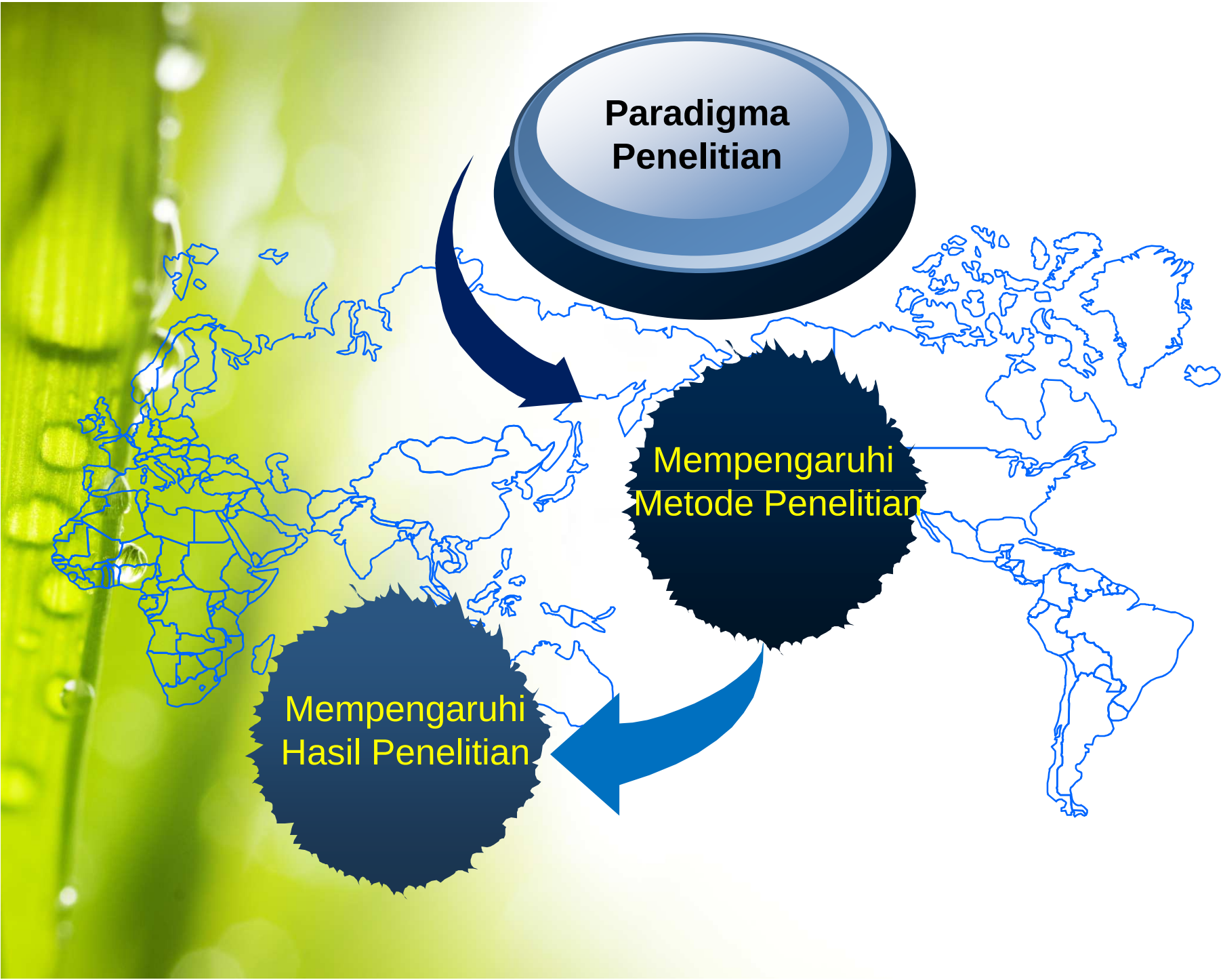
Penggunaan Teori dalam Penelitian Kuantitatif





PARADIGMA

- Cara pandang seorang ilmuwan tentang sisi strategis yang paling menentukan nilai sebuah disiplin ilmu pengetahuan itu sendiri



**Paradigma
Penelitian**

The diagram features a world map in the background. At the top center is a blue 3D oval labeled 'Paradigma Penelitian'. A thick blue arrow points from this oval to a dark blue, spiky circular shape on the right labeled 'Mempengaruhi Metode Penelitian'. Another thick blue arrow points from this shape to a second, similar spiky circular shape at the bottom left labeled 'Mempengaruhi Hasil Penelitian'.

**Mempengaruhi
Metode Penelitian**

**Mempengaruhi
Hasil Penelitian**

A diagram illustrating the three main paradigms of social research. At the top is a blue circle containing the text 'PARADIGMA PENELITIAN SOSIAL'. Three arrows point downwards from this circle to three separate boxes below. The left box is blue and labeled 'POSITIVIS', the middle box is green and labeled 'KONSTRUKTIVIS', and the right box is grey and labeled 'KRITIS'. The background of the slide features a close-up of a green leaf with water droplets on the left side.

**PARADIGMA
PENELITIAN
SOSIAL**

POSITIVIS

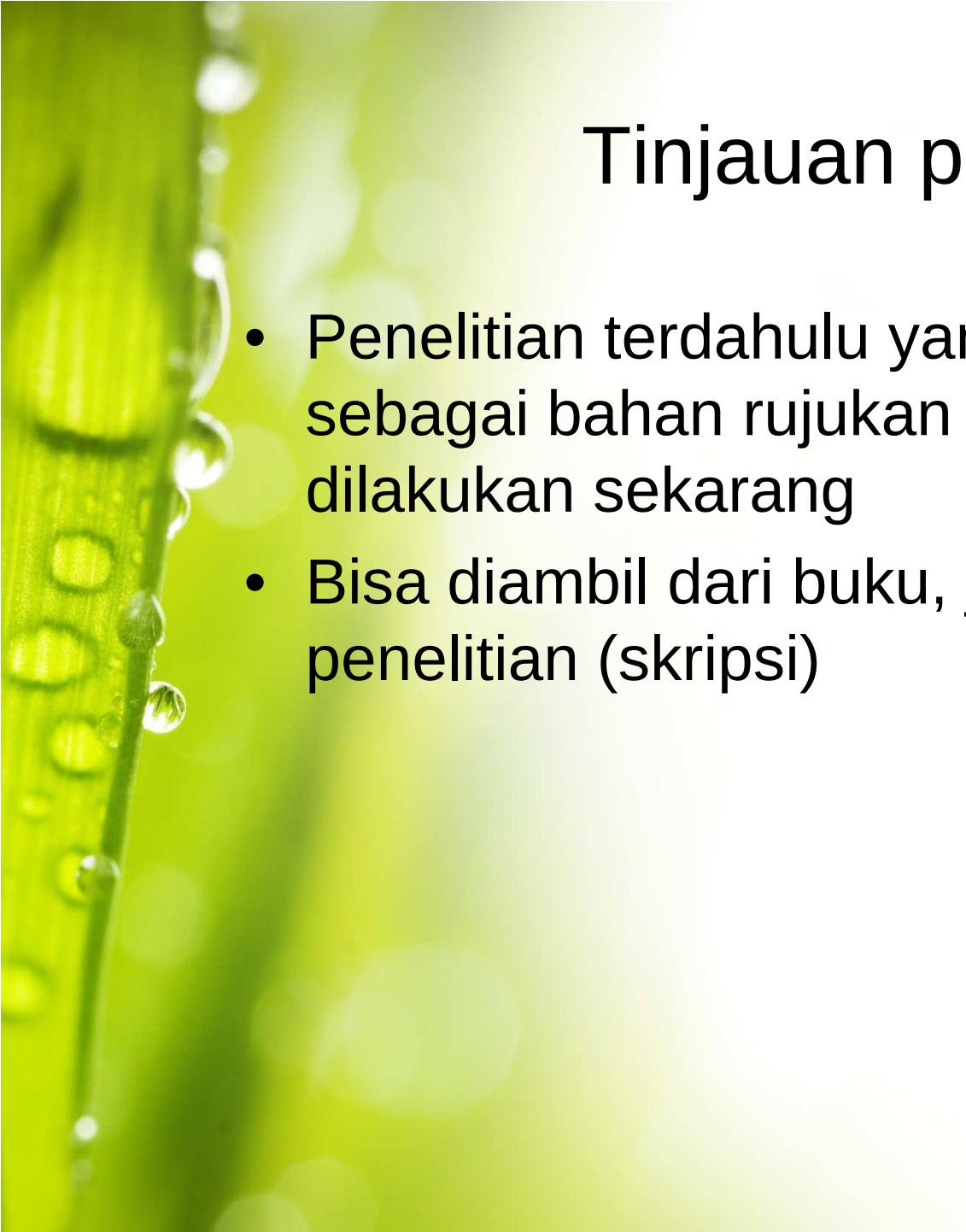
KONSTRUKTIVIS

KRITIS

PARADIGMA POSITIVIS

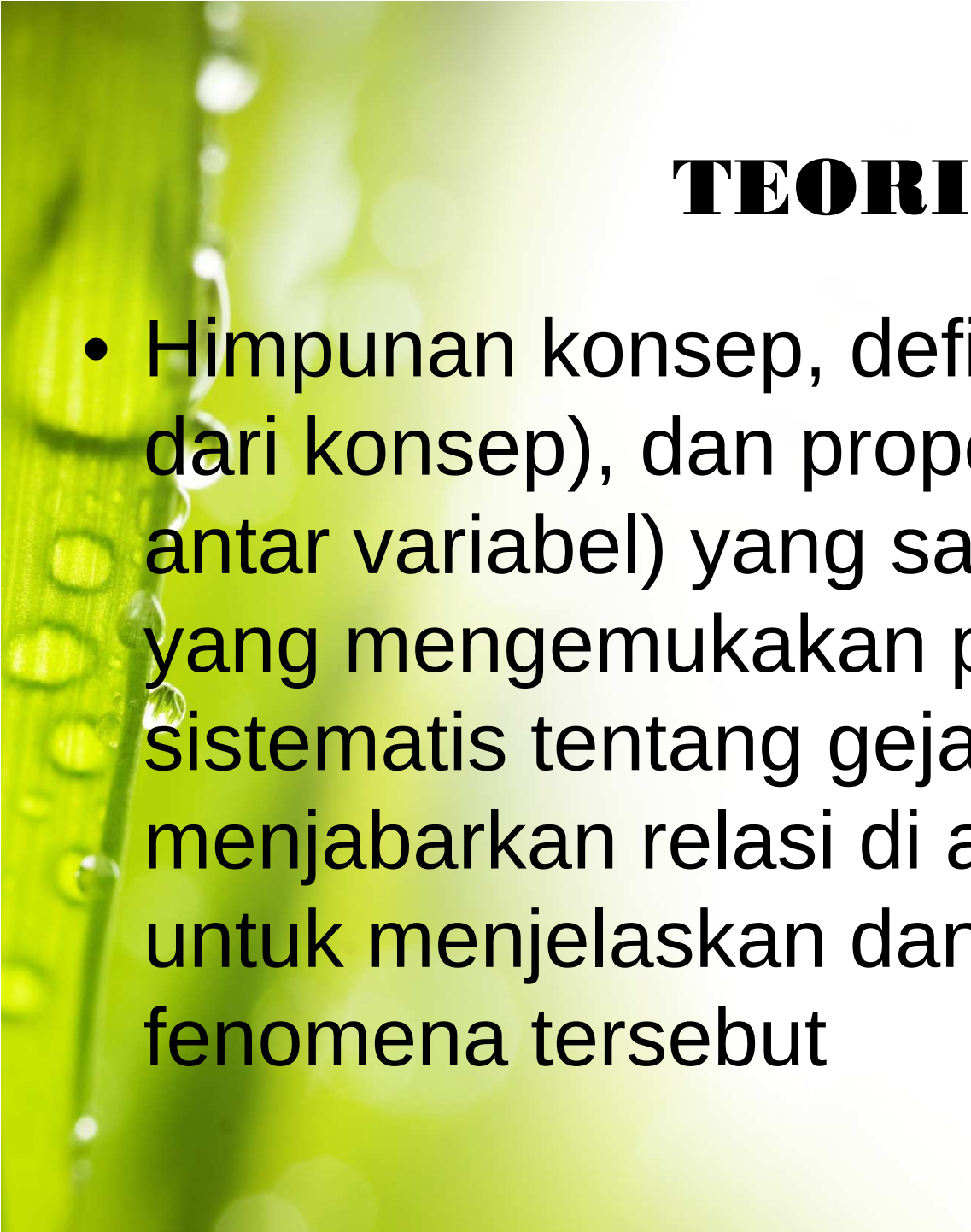
PARADIGMA POSITIVIS

Menempatkan ilmu komunikasi sebagai metode yang terorganisir untuk mengkombinasikan *deductive logic* dengan pengamatan empiris, guna secara probabilistik menemukan atau memperoleh konfirmasi tentang hukum sebab-akibat yang bisa digunakan untuk memprediksi pola-pola umum gejala sosial.



Tinjauan pustaka

- Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan penelitian yang dilakukan sekarang
- Bisa diambil dari buku, jurnal, atau laporan penelitian (skripsi)

A close-up photograph of a green leaf with several water droplets on its surface. The background is a soft, out-of-focus green.

TEORI

- Himpunan konsep, definisi (= pengertian dari konsep), dan proposisi (= hubungan antar variabel) yang saling berhubungan yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena tersebut



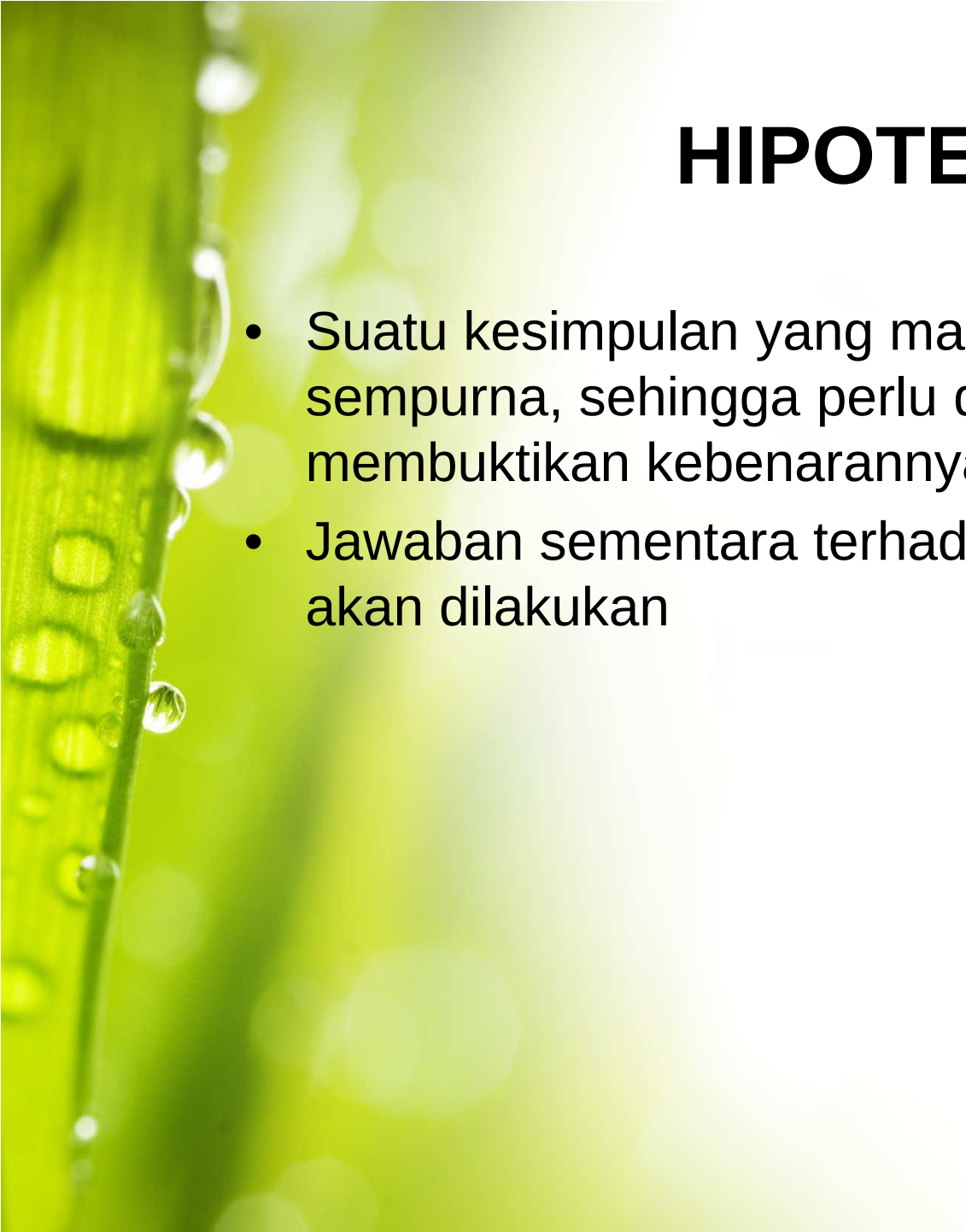
Unsur dalam teori

1. Konsep
2. Definisi
3. Proposisi
4. Pandangan yang sistematis tentang fenomena
5. Pernyataan tentang adanya hubungan antarvariabel
6. Eksplanasi
7. Prediksi terhadap fenomena



CONTOH TEORI

- Ethos Komunikator
- Kredibilitas Komunikator
- Efektivitas Komunikator
- Efektivitas Pesan
- Teori Pertukaran Sosial
- Teori Uses and Gratification
- Teori Agenda Setting
- Teori Efek Media Massa
- Teori Reasoned Action
- Teori Dissonansi Kognitif
- Teori Modeling



HIPOTESIS

- Suatu kesimpulan yang masih kurang atau belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenarannya melalui penelitian
- Jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan



Bagaimana merancang hipotesis

- Hipotesis harus muncul dan ada Hubungannya dengan teori serta masalah yang diteliti
- Setiap hipotesis adalah kemungkinan jawaban terhadap persoalan yang diteliti
- Hipotesis harus diuji atau diukur secara khusus untuk menetapkan apakah hipotesis didukung oleh data empiris



Bentuk-Bentuk Hipotesis

- Hipotesis Nol (H_0)
- Hipotesis Alternatif (H_a)
 - Hipotesis Kerja (H_k)

Hipotesis Nol (H_0)

- Hipotesis yang diuji dengan statistik
- Hipotesis ini memiliki pernyataan yang menyatakan bahwa **tidak ada hubungan** antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti *atau* variabel independen X **tidak mempengaruhi** variabel dependen Y
- Jika dalam penelitian hipotesis ini **ditolak** atau **tidak benar** berarti dapat disimpulkan bahwa **ada hubungan** antara variabel X dan variabel Y

Hipotesis Alternatif (H_a)

- Hipotesis ini kebalikan hipotesis nol (H_0)
- Hipotesis ini memiliki pernyataan yang menyatakan bahwa **ada hubungan** antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti *atau* variabel independen X **mempengaruhi** variabel dependen Y
- Jika dalam penelitian hipotesis ini **ditolak** atau **tidak benar** berarti dapat disimpulkan bahwa **tidak ada hubungan** antara variabel X dan variabel Y

Hipotesis Alternatif dibedakan menjadi:

- **Hipotesis Alternatif Terarah** → hipotesis ini menyatakan arah interaksi yang searah
Mis: Ada hubungan antara **semakin positif** variabel X dengan **semakin tinggi** variabel Y
- **Hipotesis Alternatif Tidak Terarah** → hipotesis ini menyatakan arah interaksi yang tidak searah
Mis: Ada hubungan antara **semakin positif** variabel X dengan **semakin rendah** variabel Y



Hipotesis Kerja (H_k)

- Hipotesis spesifik yang dibangun berdasarkan masalah-masalah khusus yang akan diuji
- Hipotesis ini digunakan untuk mempertegas H₀ dan H_a dalam pernyataan yang lebih spesifik pada indikator tertentu dari variabel yang dihipotesiskan



HIPOTESIS MINOR

- → MENGGAMBARAKAN ADANYA HUBUNGAN ANTARA VARIABEL X1 TERHADAP Y
- → MENGGAMBARAKAN ADANYA HUBUNGAN ANTARA VARIABEL X2 TERHADAP Y

HIPOTESIS MAYOR

- → MENGGAMBARAKAN ADANYA HUBUNGAN ANTARA VARIABEL X1 DAN X2 TERHADAP Y

Penggunaan Hipotesis

Penelitian kuantitatif yang mutlak menggunakan hipotesis mempunyai ciri-ciri sbb:

- 1. Eksplanatori**
- 2. Menggunakan sampel penelitian**
- 3. Menggunakan pengujian statistik inferensial**
- 4. Hasil-hasil penelitian digeneralisasikan**

Contoh pernyataan kausalitas dalam hipotesis

- -----mengakibatkan -----
 - -----disebabkan -----
- -----mendorong terjadinya -----
- -----berhubungan dengan -----
 - -----mempengaruhi -----
- -----berasosiasi dengan -----
 - -----menghasilkan -----
 - Jika -----, maka -----
 - Semakin -----, semakin -----
- -----meningkatkan/menurunkan -----

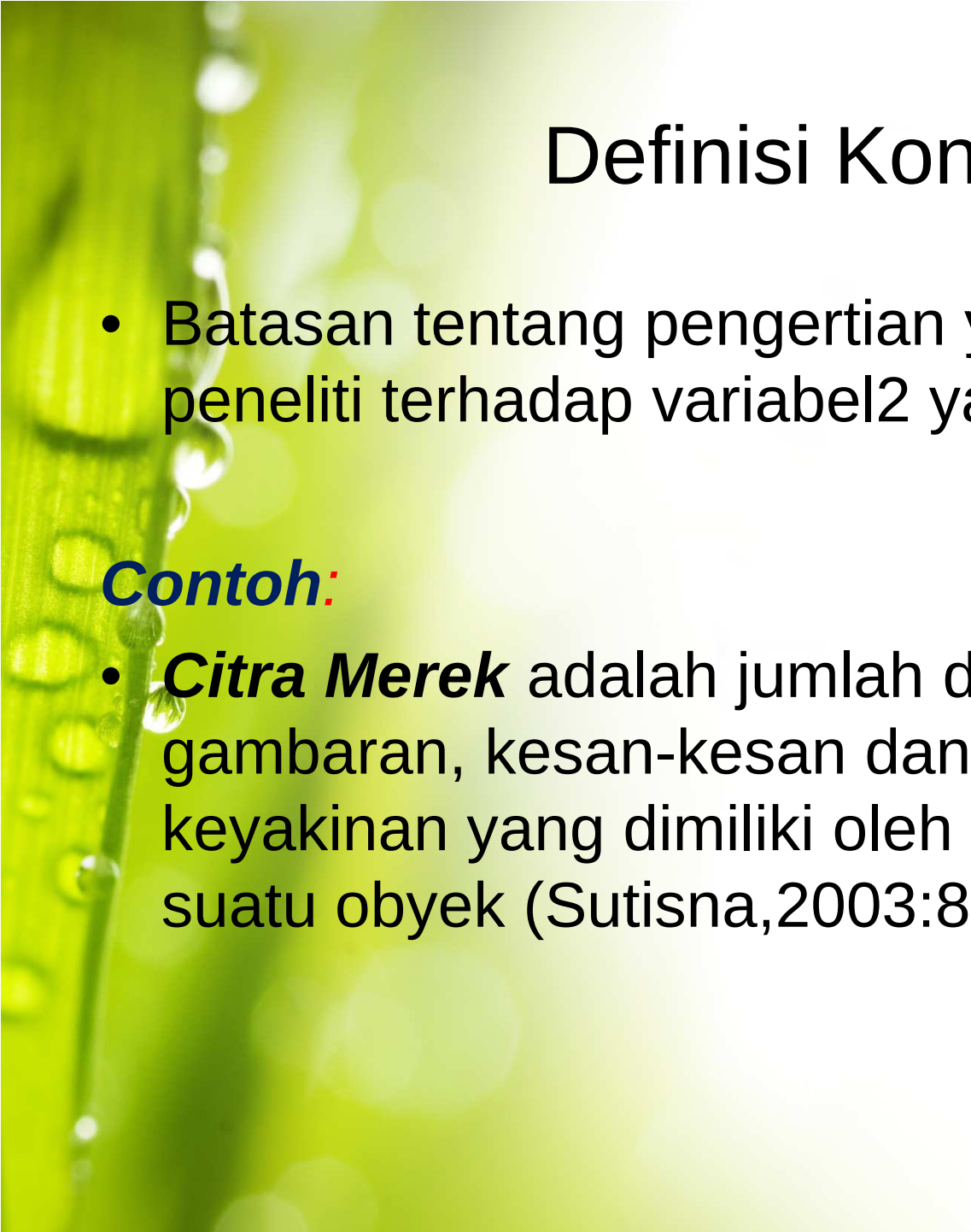


Fokus Pengujian Hipotesis

- 
- Arah Hubungan
 - Bentuk Hubungan
 - Hubungan Positif dan Negatif
 - Kekuatan Hubungan
 - Kondisi Hubungan

OPERASIONALISASI KONSEP





Definisi Konseptual

- Batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel2 yang hendak diteliti

Contoh:

- **Citra Merek** adalah jumlah dari gambaran-gambaran, kesan-kesan dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu obyek (Sutisna,2003:83)



Definisi Operasional

- Petunjuk tentang bagaimana sebuah variabel diukur
- Langkah membuat:
 1. Menetapkan variabel
 2. Membuat definisi konseptual variabel
 3. Menetapkan jenis dan jumlah indikator
 4. Membuat kuesioner berdasarkan indikator2 tsb



Contoh Definisi Operasional

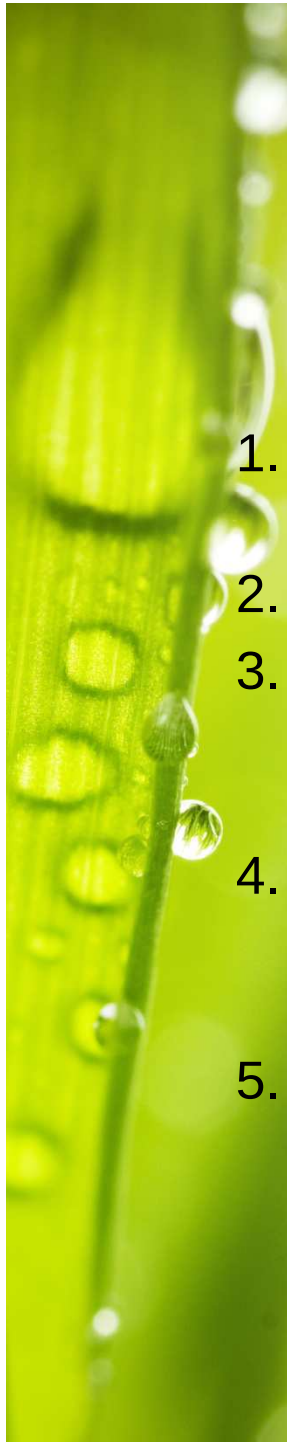
- ***Citra Merek***

Diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- * Daya ingat pesan
- * Gambaran/ pengetahuan akan karakteristik dan kelas produk
- * Persepsi/ kesan harga dan mutu produk
- * Keyakinan terhadap merek

MATRIKS KERJA

Variabel	Indikator	Tolok ukur	Skala Pengukuran
Citra merek	Daya ingat pesan	Ingatan mhs thd psn produk sblmnya	Ordinal
	Gambaran/ pengetahuan akan karakteristik & kelas produk	Apakah mahasiswa dapat menyebutkan karakteristik & kelas produk	Ordinal
	Dst----		



Kuesione

Citra Me

1. Apakah Anda mengetahui jenis pr
 - a. Ya
 - b. Tida
2. Jika Ya, sebutkan.....
3. Darimana Anda tahu informasi ter

lebih dari 1) a. Iklan b. Pro

 c. Teman d. Lain
4. Apakah Anda ingat kalimat yang c

X? a. Ya b. Tida

 Sebutkan.....
5. Hal apa yang membuat Anda mer

produk pesaing (jawaban boleh le

a. Kemasan b. Aroma

Citra Merek

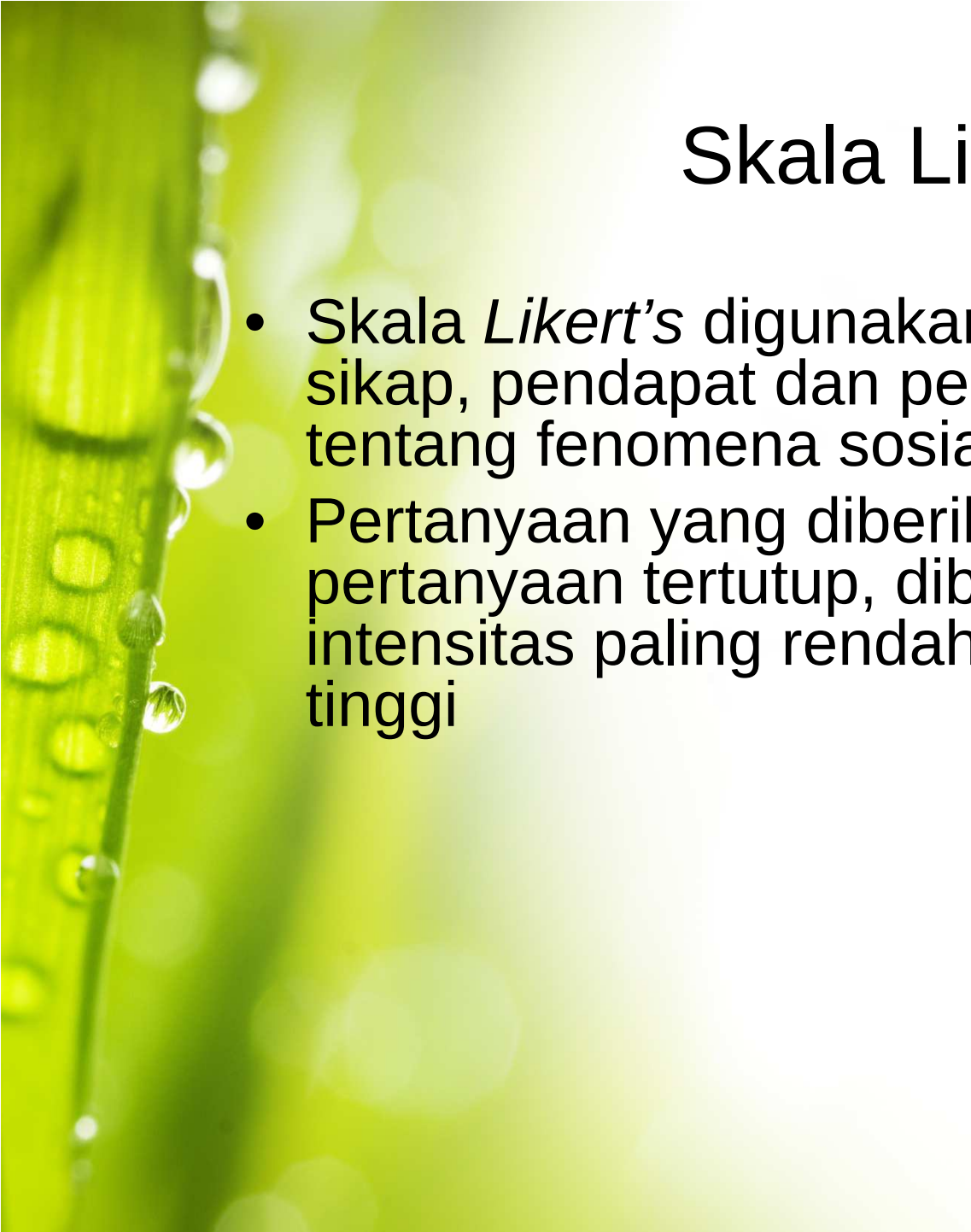
1. Apakah Anda mengetahui jenis produk X?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika Ya, sebutkan.....
3. Darimana Anda tahu informasi tentang produk X? (jawaban boleh lebih dari 1)
 - a. Iklan
 - b. Promosi Penjualan
 - c. Teman
 - d. Lainnya.....
4. Apakah Anda ingat kalimat yang diucapkan bintang iklan produk X?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Sebutkan.....
5. Hal apa yang membuat Anda mengenali produk X dibandingkan produk pesaing (jawaban boleh lebih dari 1)
 - a. Kemasan
 - b. Aroma
 - c. Rasa
 - d. Lainnya.....



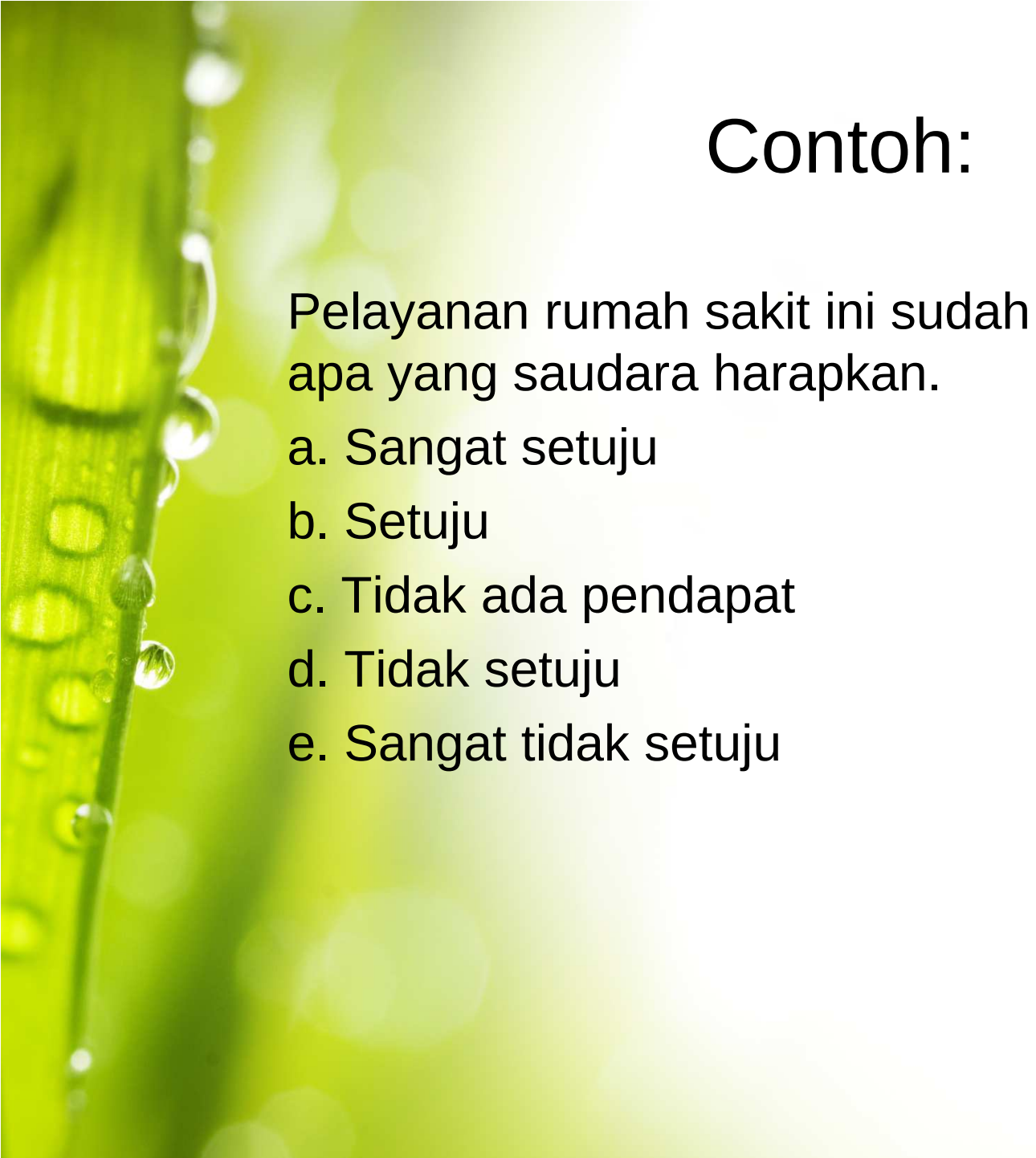
Desain Pengukuran

1. Skala Likert (*summated-ratings scale*)
2. Skala Guttman
3. Skala Semantic Deferensial
4. Skala Rating



Skala Likert

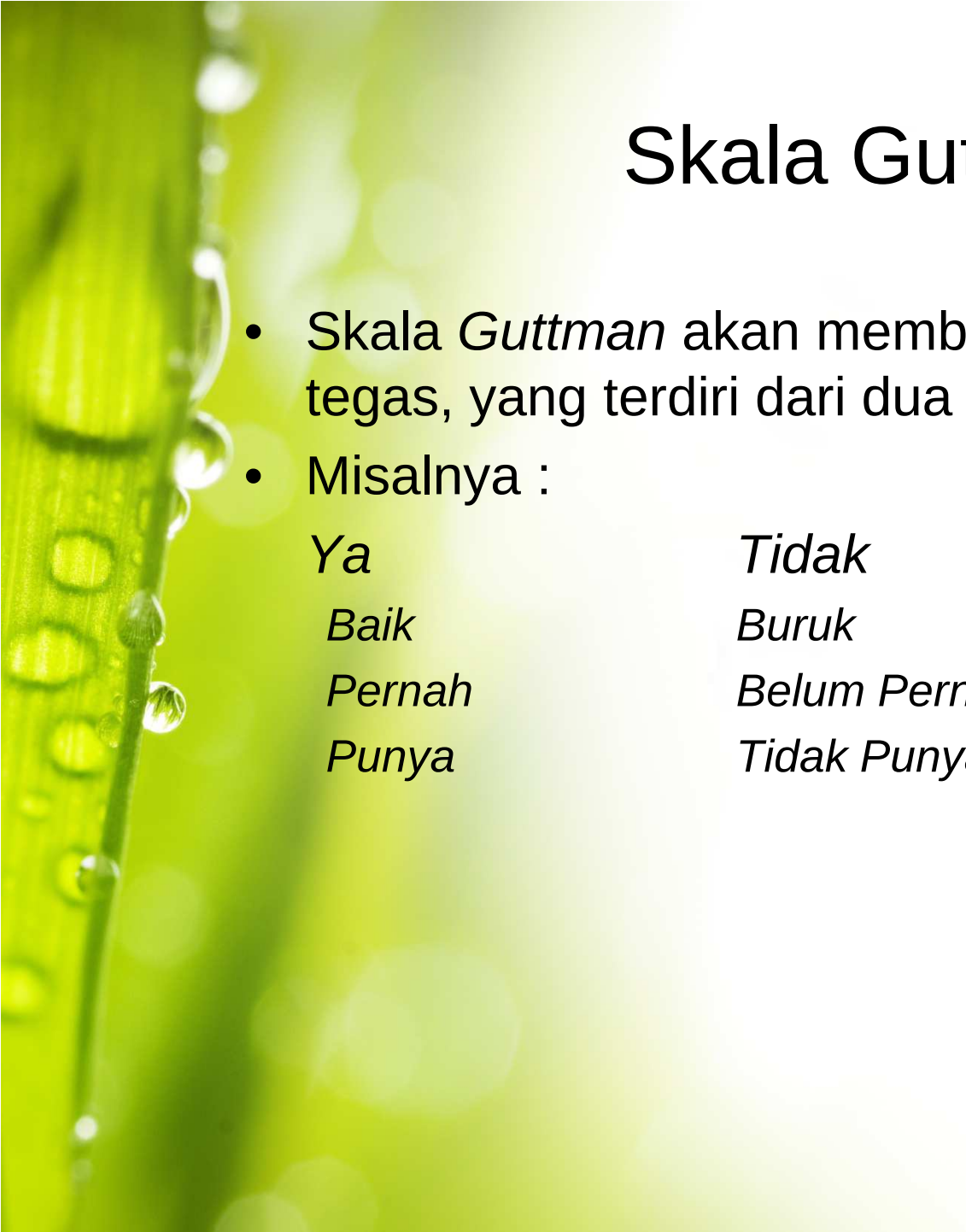
- Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.
- Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan tertutup, dibuat berjenjang dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi



Contoh:

Pelayanan rumah sakit ini sudah sesuai dengan apa yang saudara harapkan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak ada pendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju



Skala Guttman

- Skala *Guttman* akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.
- Misalnya :

Ya

Baik

Pernah

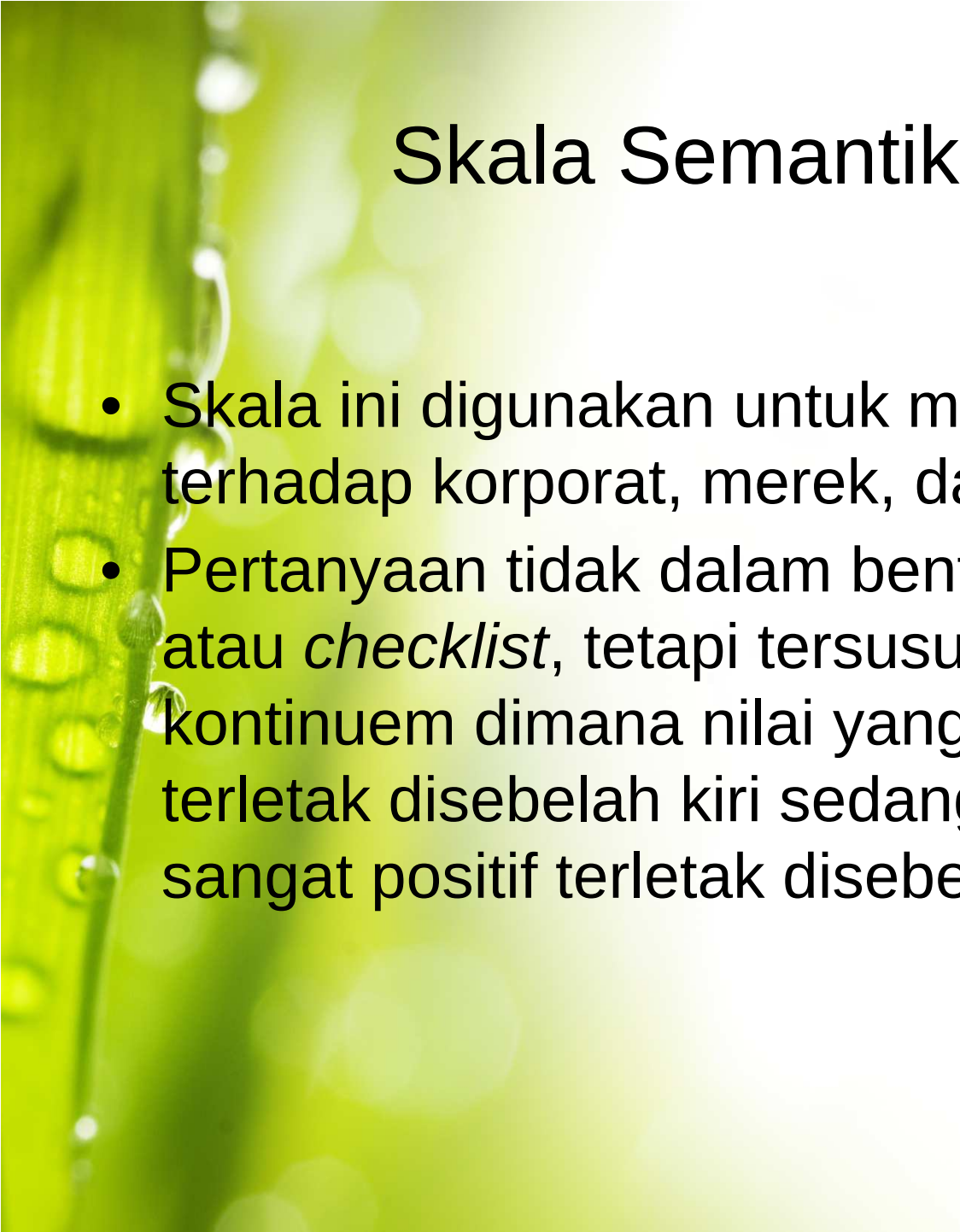
Punya

Tidak

Buruk

Belum Pernah

Tidak Punya



Skala Semantik Deferensial

- Skala ini digunakan untuk mengukur sikap terhadap korporat, merek, dan kategori produk.
- Pertanyaan tidak dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinuem dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.



Contoh:

Bagaimana tanggapan saudara
terhadap pelayanan dirumah sakit ini ?

:-----:-----:-----:-----:-----:

Sangat buruk

Sangat baik

Skala Rating

- Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentransformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.
- *Contoh:*

Kenyamanan ruang loby Bank CBA:

5 4 3 2 1

Kebersihan ruang parkir Bank CBA:

5 4 3 2 1



BAB I

- A. Latar Belakang**
- B. Perumusan Masalah**
- C. Tujuan Penelitian**
- D. Manfaat Penelitian**
- E. Tinjauan Pustaka**
- F. Hipotesis Penelitian**
- G. Definisi Konseptual**
- H. Definisi Operasional**
(termasuk matriks & kuesioner)
- A. Metodologi Penelitian**

TUGAS SELANJUTNYA.....

1. Carilah Teori yang relevan dengan variabel yang akan diteliti dan susun tinjauan pustaka
2. Buat Hipotesis Penelitian
3. Buat definisi konseptual, definisi operasional, matriks kerja, kuesioner



Metode Penelitian Kuantitatif





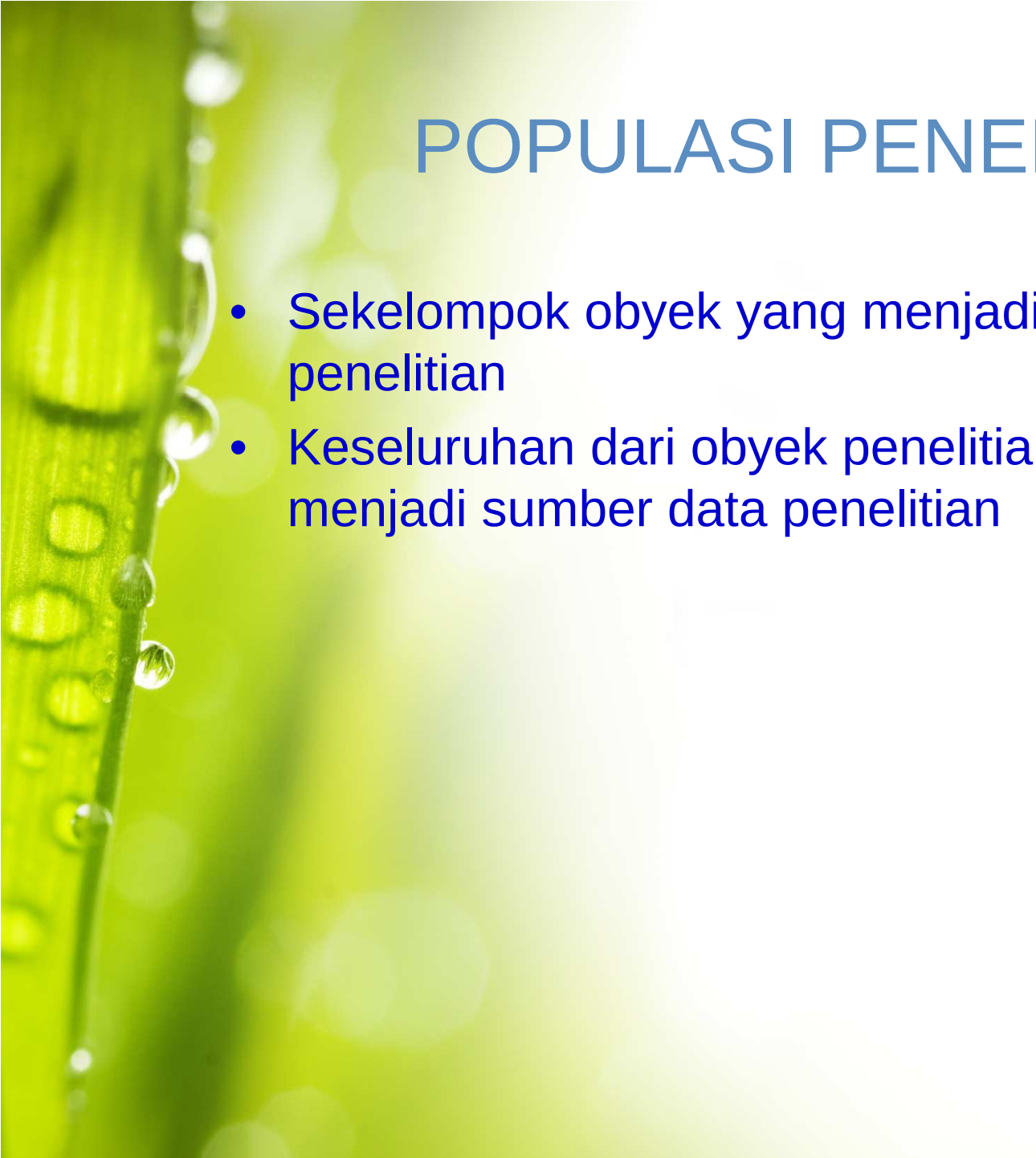
BAB I

- A. Latar Belakang**
- B. Perumusan Masalah**
- C. Tujuan Penelitian**
- D. Manfaat Penelitian**
- E. Tinjauan Pustaka**
- F. Hipotesis Penelitian**
- G. Definisi Konseptual**
- H. Definisi Operasional**
(termasuk matriks & kuesioner)
- A. Metodologi Penelitian**



I. Metodologi Penelitian

- 1. Paradigma & Metode**
- 2. Tipe penelitian**
- 3. Populasi , Sample dan Teknik Sampling**
- 4. Jenis Data**
- 5. Teknik Pengumpulan Data**
- 6. Uji Validitas & Reliabilitas butir kuesioner**
- 7. Uji Normalitas Data**
- 8. Pengolahan Data**
- 9. Analisis Data**



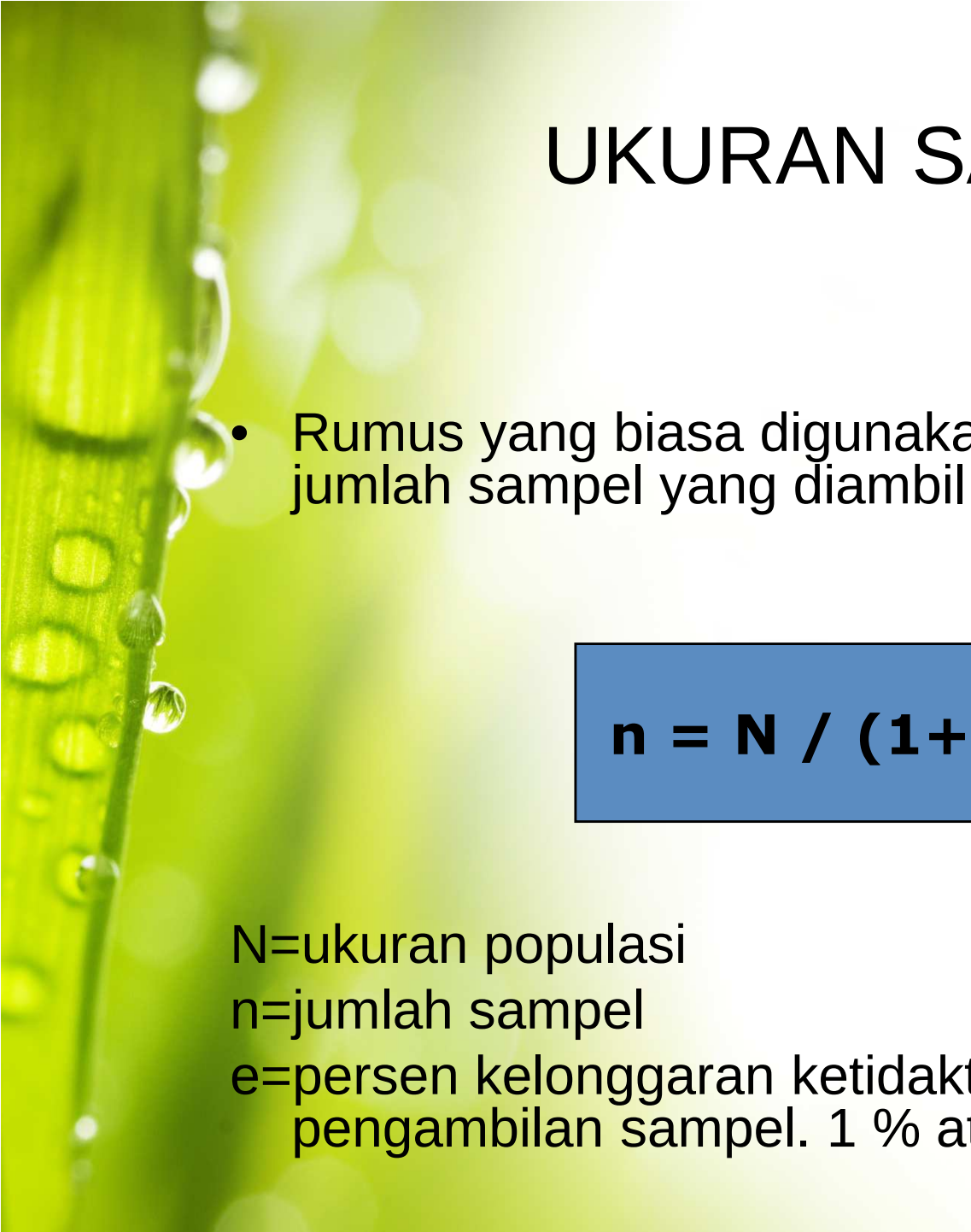
POPULASI PENELITIAN

- Sekelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian
- Keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat menjadi sumber data penelitian



SAMPEL PENELITIAN

- Sampel : sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi
- Pada populasi kecil digunakan sampel total artinya keseluruhan populasi dijadikan sampel
- Semakin homogen populasi, semakin besar kemungkinan penggunaan sampel dalam jumlah kecil
- Pada populasi heterogen, kemungkinan menggunakan sampel besar karena sampel harus dipenuhi oleh wakil-wakil unit populasi. OKI, semakin heterogen sebuah populasi semakin besar sampel penelitian



UKURAN SAMPEL

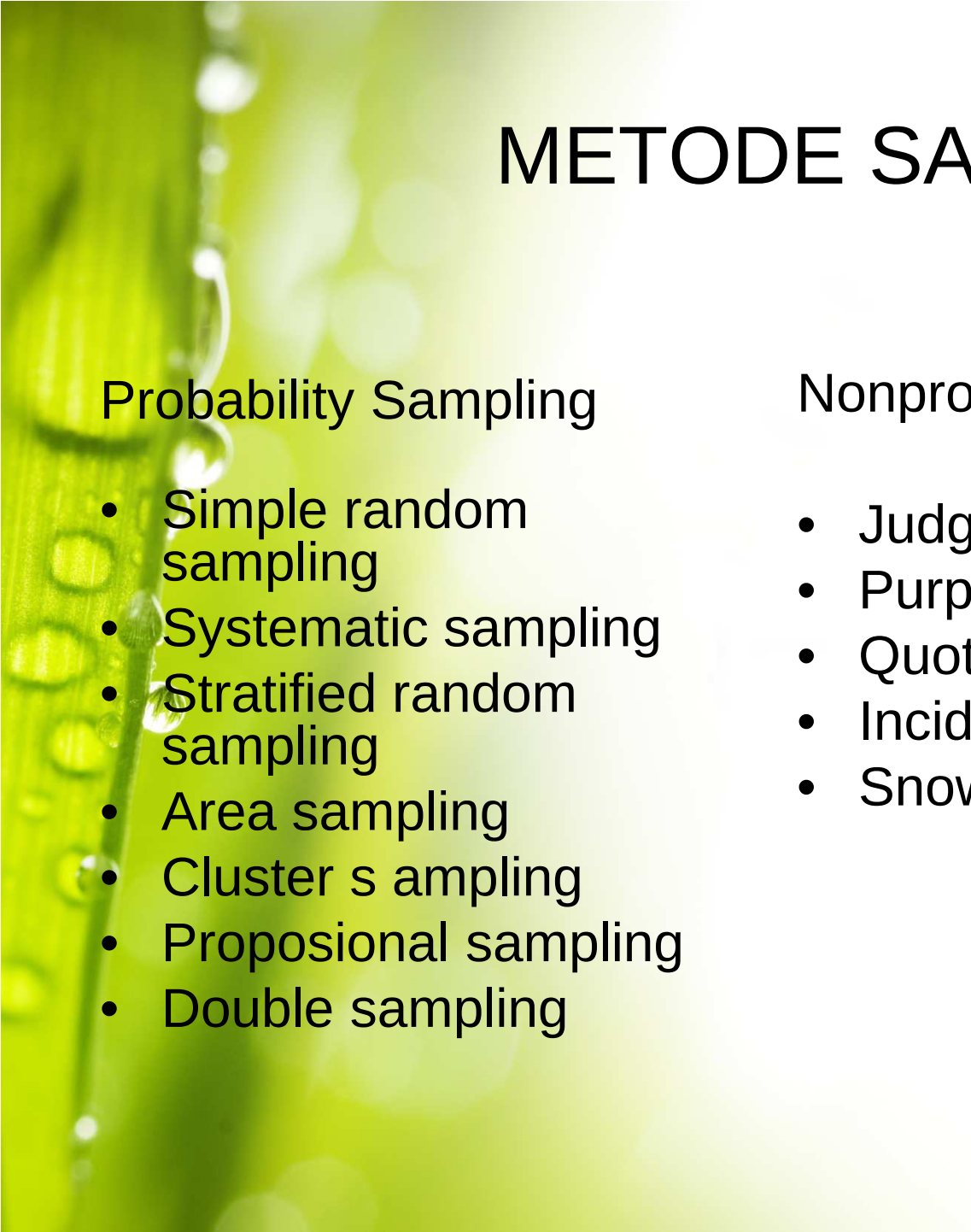
- Rumus yang biasa digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil (Slovin)

$$n = N / (1 + N.e^2)$$

N=ukuran populasi

n=jumlah sampel

e=persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel. 1 % atau 5%



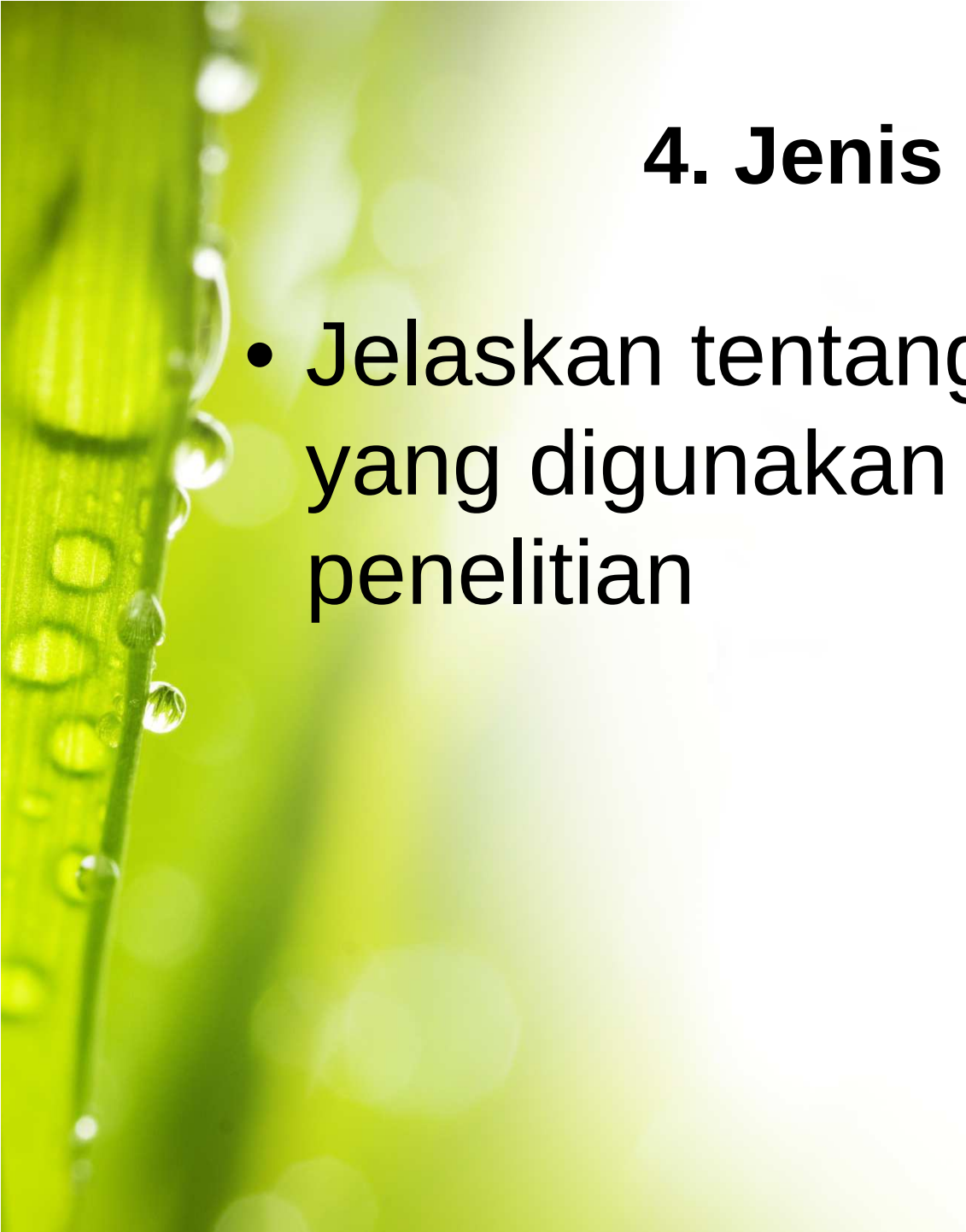
METODE SAMPLING

Probability Sampling

- Simple random sampling
- Systematic sampling
- Stratified random sampling
- Area sampling
- Cluster sampling
- Proposional sampling
- Double sampling

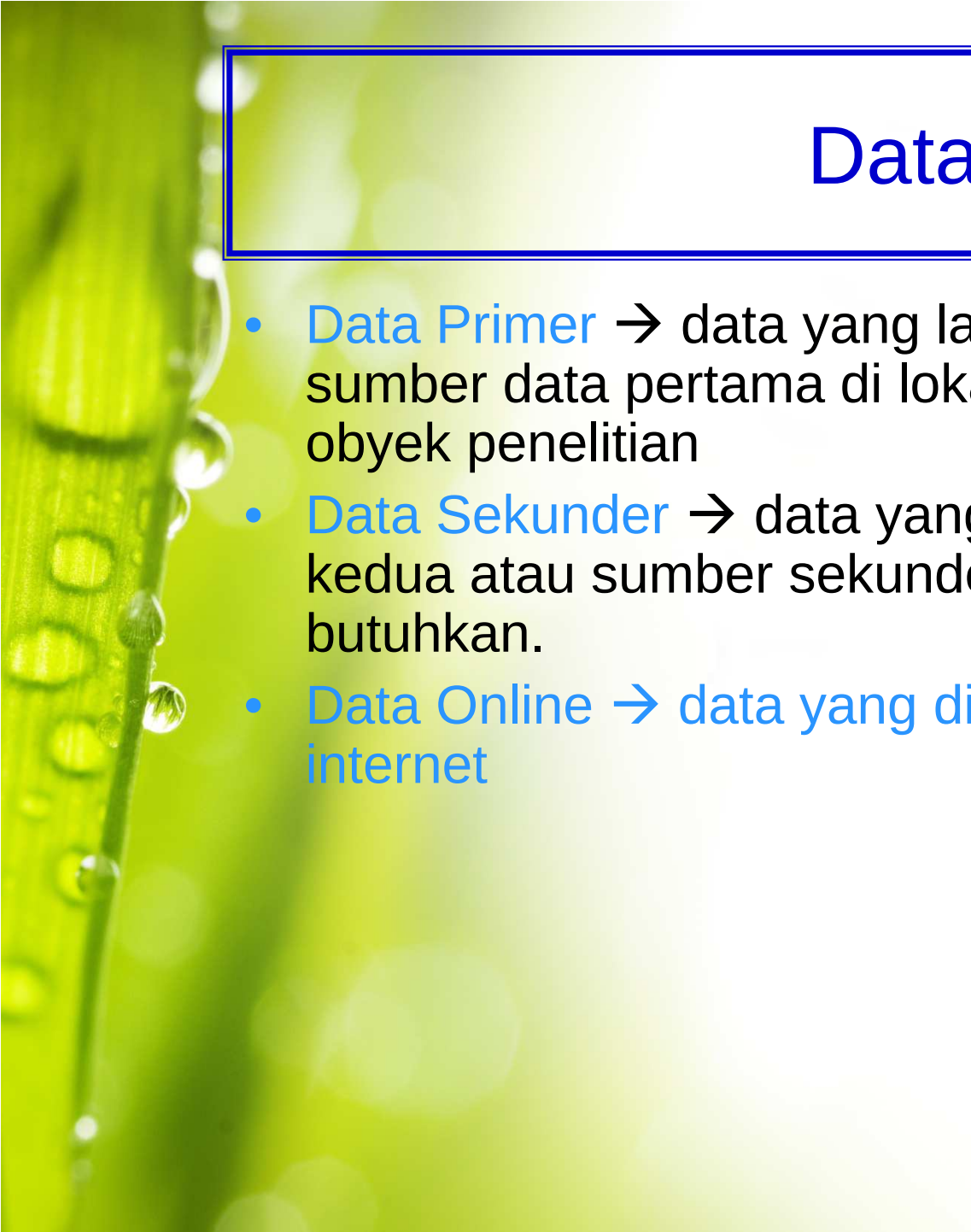
Nonprobability Sampling

- Judgment sampling
- Purposive sampling
- Quota sampling
- Incidental sampling
- Snowball sampling



4. Jenis Data

- Jelaskan tentang jenis data yang digunakan dalam penelitian



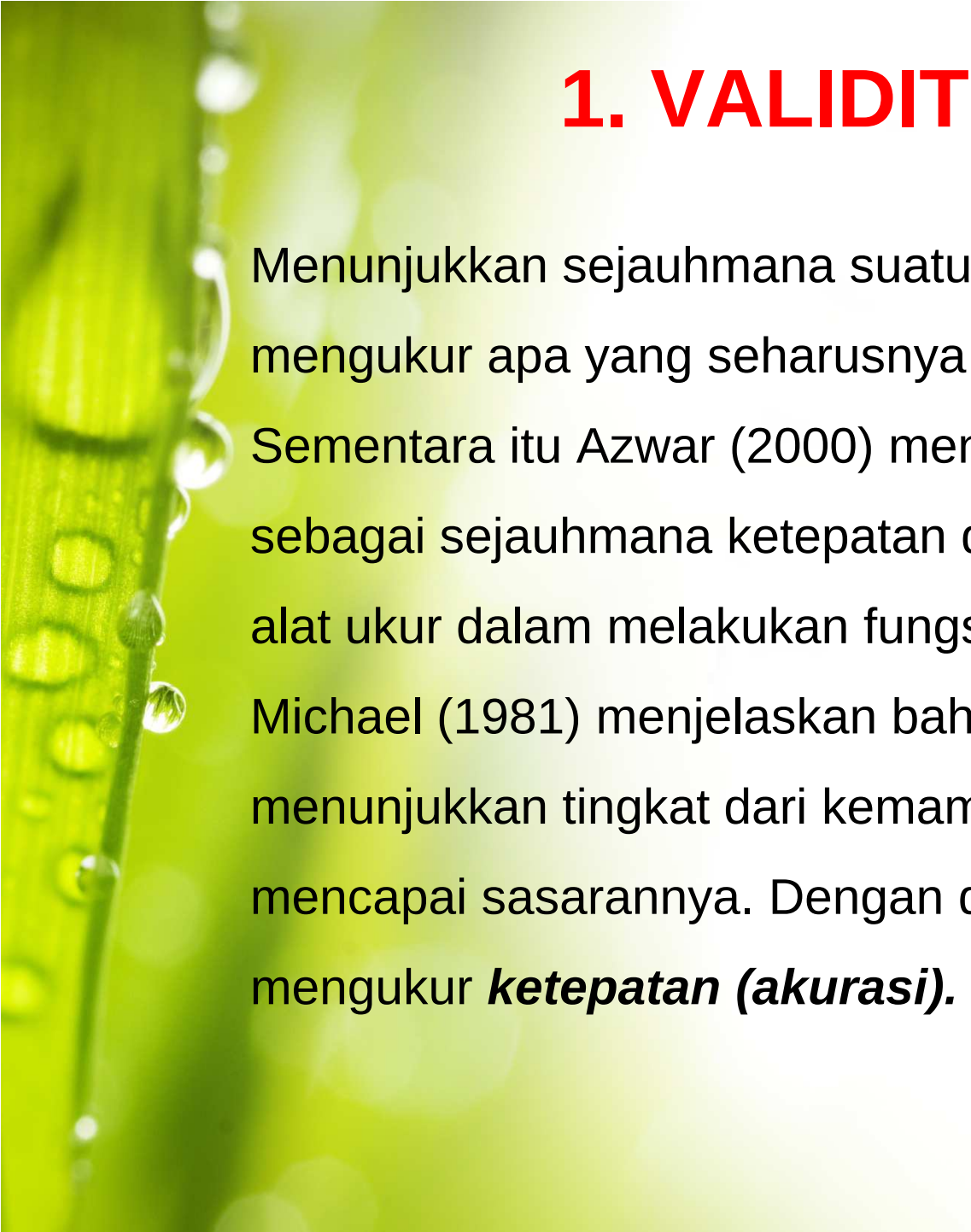
Data

- **Data Primer** → data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian
- **Data Sekunder** → data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.
- **Data Online** → data yang diperoleh dari sumber internet



Ragam Metode Pengumpulan Data

- Metode Angket
- Metode Wawancara
- Metode Observasi
- Metode Dokumenter
- Metode Eksperimental
- Metode Penelusuran Data Online



1. VALIDITAS

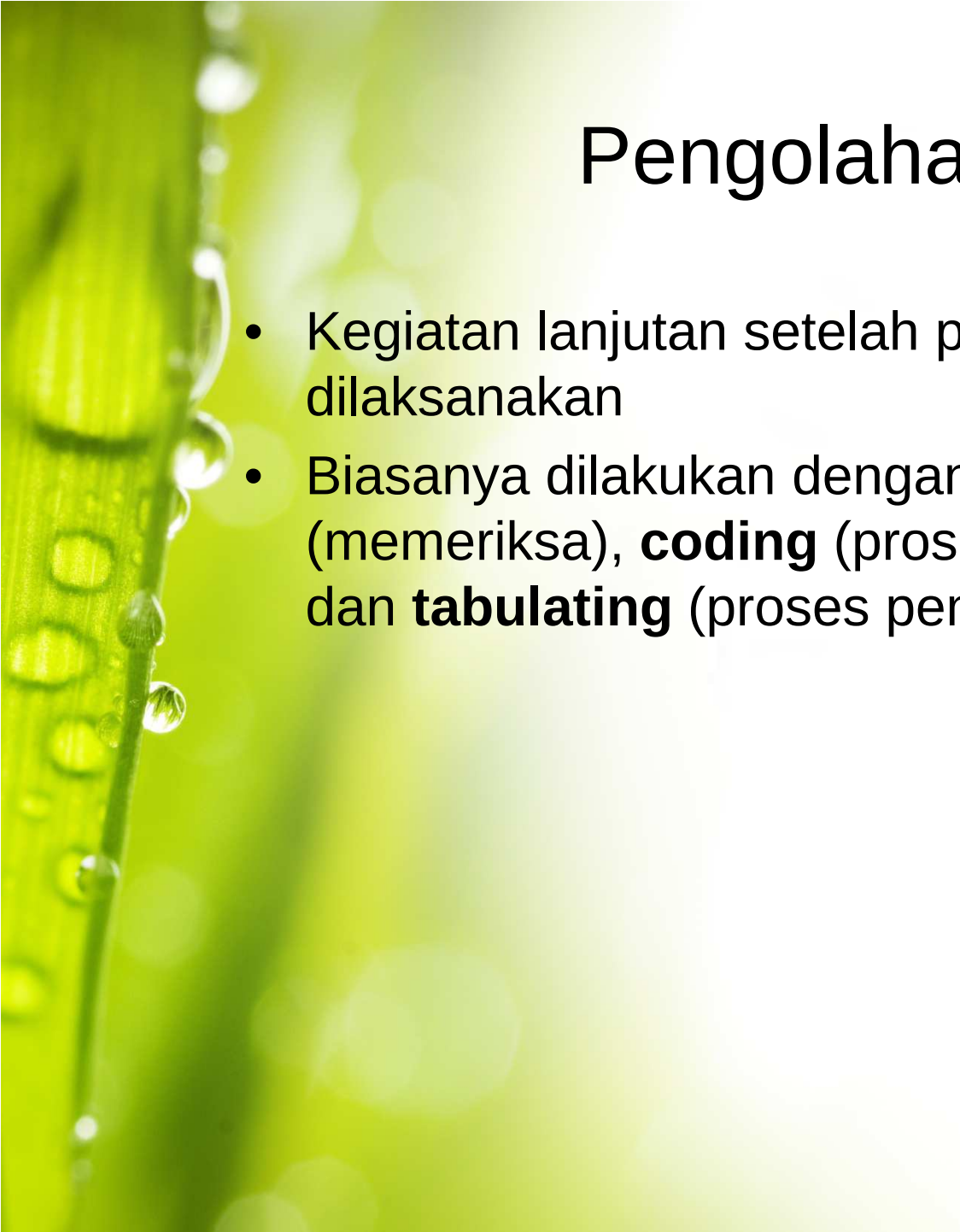
Menunjukkan sejauhmana suatu alat (instrumen) mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghiselli, 1981). Sementara itu Azwar (2000) mengartikan validitas sebagai sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Isaac dan Michael (1981) menjelaskan bahwa informasi validitas menunjukkan tingkat dari kemampuan test untuk mencapai sasarnya. Dengan demikian validitas mengukur ***ketepatan (akurasi)***.



2. RELIABILITAS

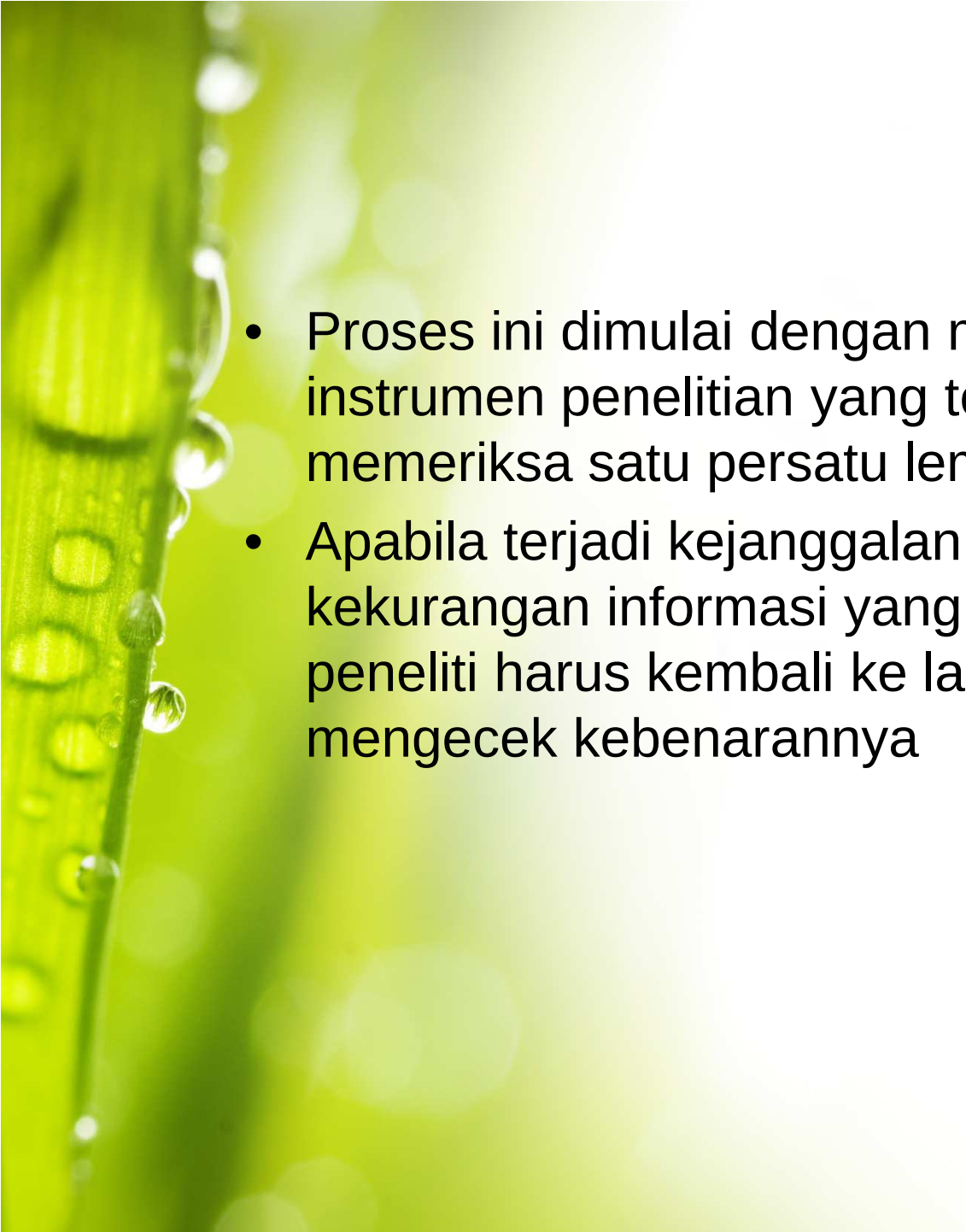
Seberapa besar variasi tidak sistematis dari penjelasan kuantitatif dari karakteristik individu jika individu yang sama diukur berkali-kali (Ghiseli, 1981). Ukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengukur *kebaikan* (*goodness*) dari suatu pengukur (Sekaran, 2003).

Dengan demikian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Kepercayaan itu dalam bentuk keandalan instrumen yaitu ***konsistensi*** hasil dari waktu ke waktu jika suatu instrumen digunakan pada subjek.



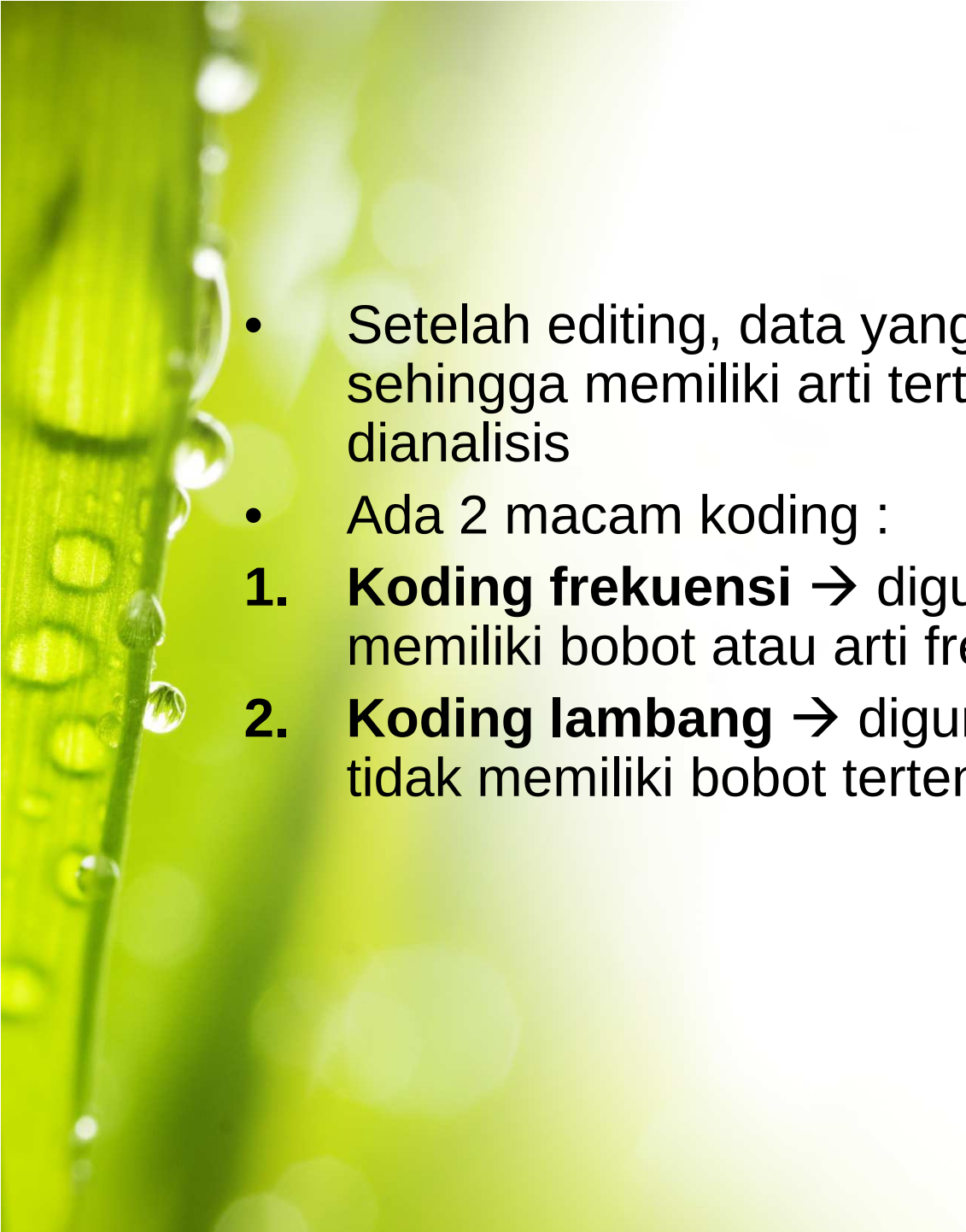
Pengolahan Data

- Kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan
- Biasanya dilakukan dengan melalui tahap **editing** (memeriksa), **coding** (proses pemberian identitas), dan **tabulating** (proses pembeberan)



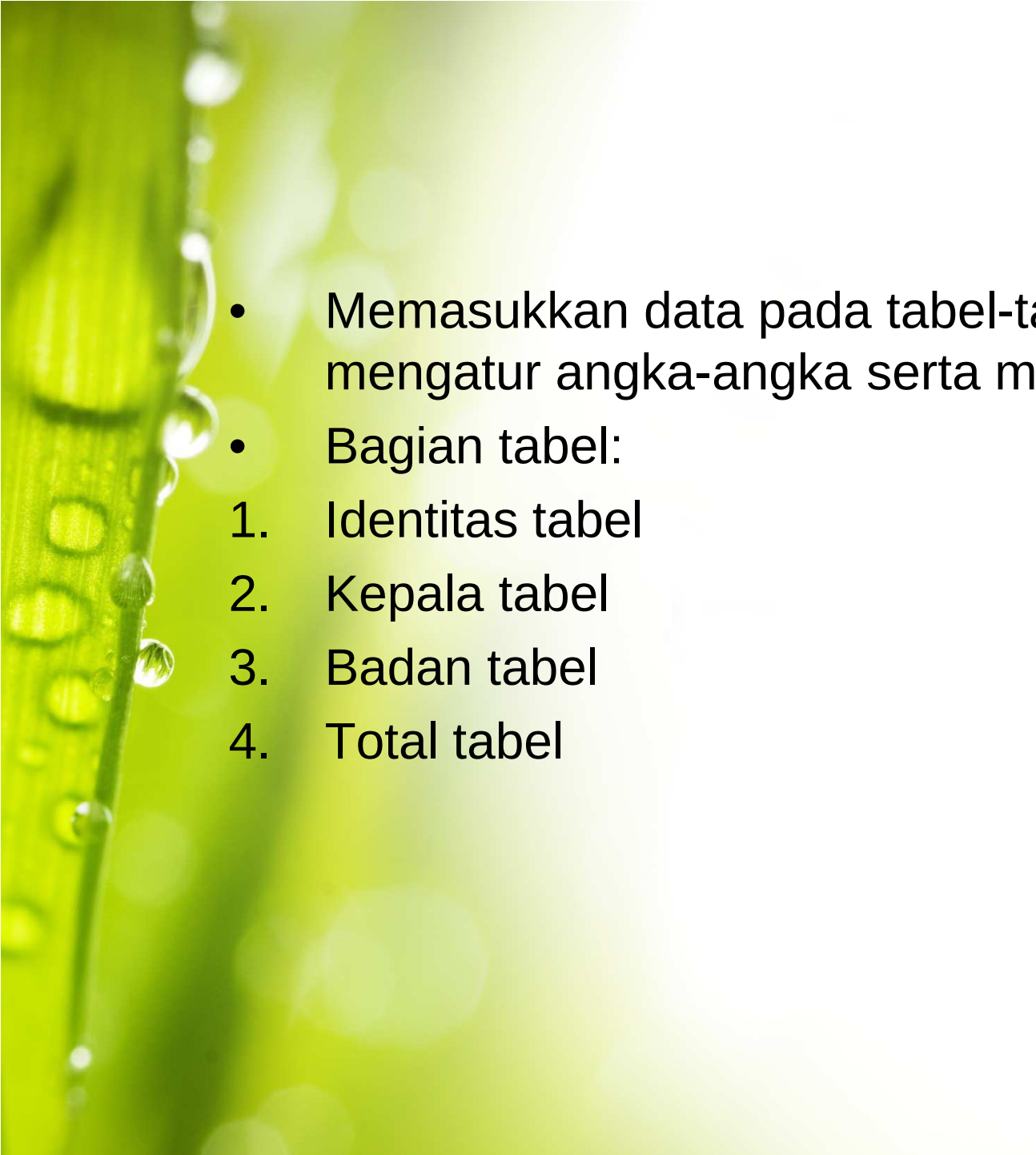
Editing

- Proses ini dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab, memeriksa satu persatu lembar instrumen
- Apabila terjadi kejanggalan berupa kesalahan atau kekurangan informasi yang dibutuhkan maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kebenarannya



Koding

- Setelah editing, data yang ada diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis
- Ada 2 macam koding :
 1. **Koding frekuensi** → digunakan apabila jawaban memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu
 2. **Koding lambang** → digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu



Tabulasi

- Memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya
- Bagian tabel:
 1. Identitas tabel
 2. Kepala tabel
 3. Badan tabel
 4. Total tabel

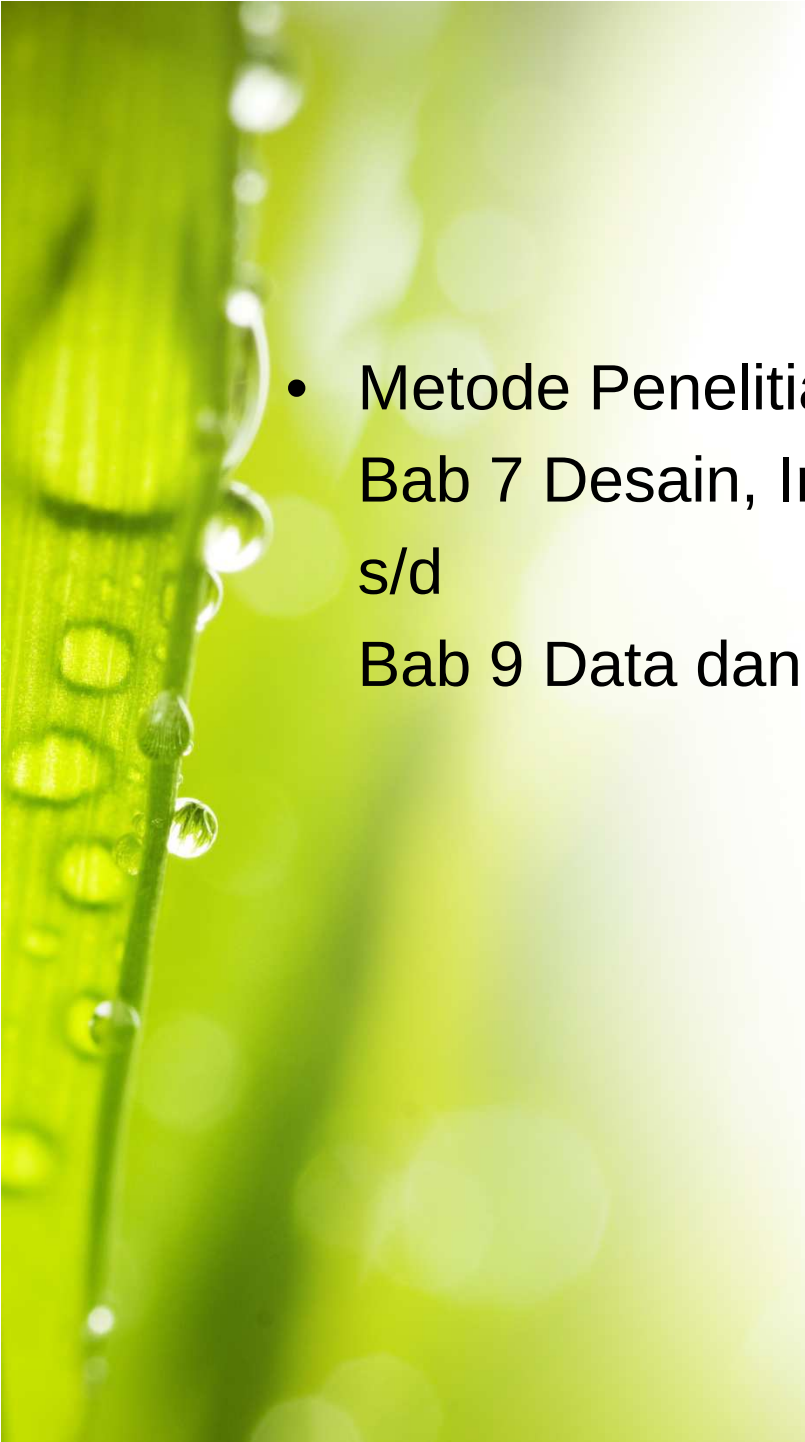
TEKNIK ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

- **Frekuensi** → digunakan untuk menghitung jumlah responden dengan kategori ttt
- **Eksplorasi** → digunakan untuk melihat nilai rata2 (means), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai tengah (median)
- **Deskriptif** → digunakan untuk menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata2, standar deviasi, dan jumlah total
- **Tabulasi silang** → digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua variabel atau lebih dengan cara menyilangkan variabel2 yang dianggap berhubungan
- **Rasio** → digunakan untuk memberikan gambaran rasio antara dua variabel berskala interval / rasio
- **Report**
 - a. **OLAP Cubes** → digunakan untuk menghitung ringkasan dalam bentuk jumlah total, nilai rata2, dan statistik univariat lainnya dengan menggunakan variabel yang berskala nominal / ordinal
 - b. **Case Summaries** → prosedur penghitungan statistik subgroup dalam suatu kelompok variabel didasarkan pada kategori beberapa variabel

- ❖ **Means** → Nilai rata2 dari suatu jumlah keseluruhan bilangan
- ❖ **Median** → Nilai tengah dari suatu bilangan yang membatasi setengah frekuensi distribusi bagian bawah dan bagian atas
- ❖ **Modus** → nilai atau frekuensi terbesar pada suatu kelompok data nominal ttt (nilai yang menonjol atau sering muncul)
- ❖ **Nilai minimum** → Nilai terendah dari suatu jumlah keseluruhan bilangan
- ❖ **Nilai maksimum** → Nilai tertinggi dari suatu jumlah keseluruhan bilangan
- ❖ **Standar Deviasi** → alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabilitas dalam suatu distribusi

TEKNIK ANALISIS STATISTIK INFERENSI

- **Korelasi** : analisis yang digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat
- **Regresi** : analisis yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
- **Uji T** : analisis yang digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil
- **Time Series** : analisis yang digunakan untuk membuat data yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yad
- **Chi Square** : analisis yang digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel bebas dan terikat dengan skala nominal atau ordinal
- **Multivariate** : analisis yang digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara lebih dari dua variabel



BACA.....

- Metode Penelitian Kuantitatif, Burhan Bungin,
Bab 7 Desain, Instrumen, dan Pengukuran
s/d
Bab 9 Data dan Metode Pengumpulan data